

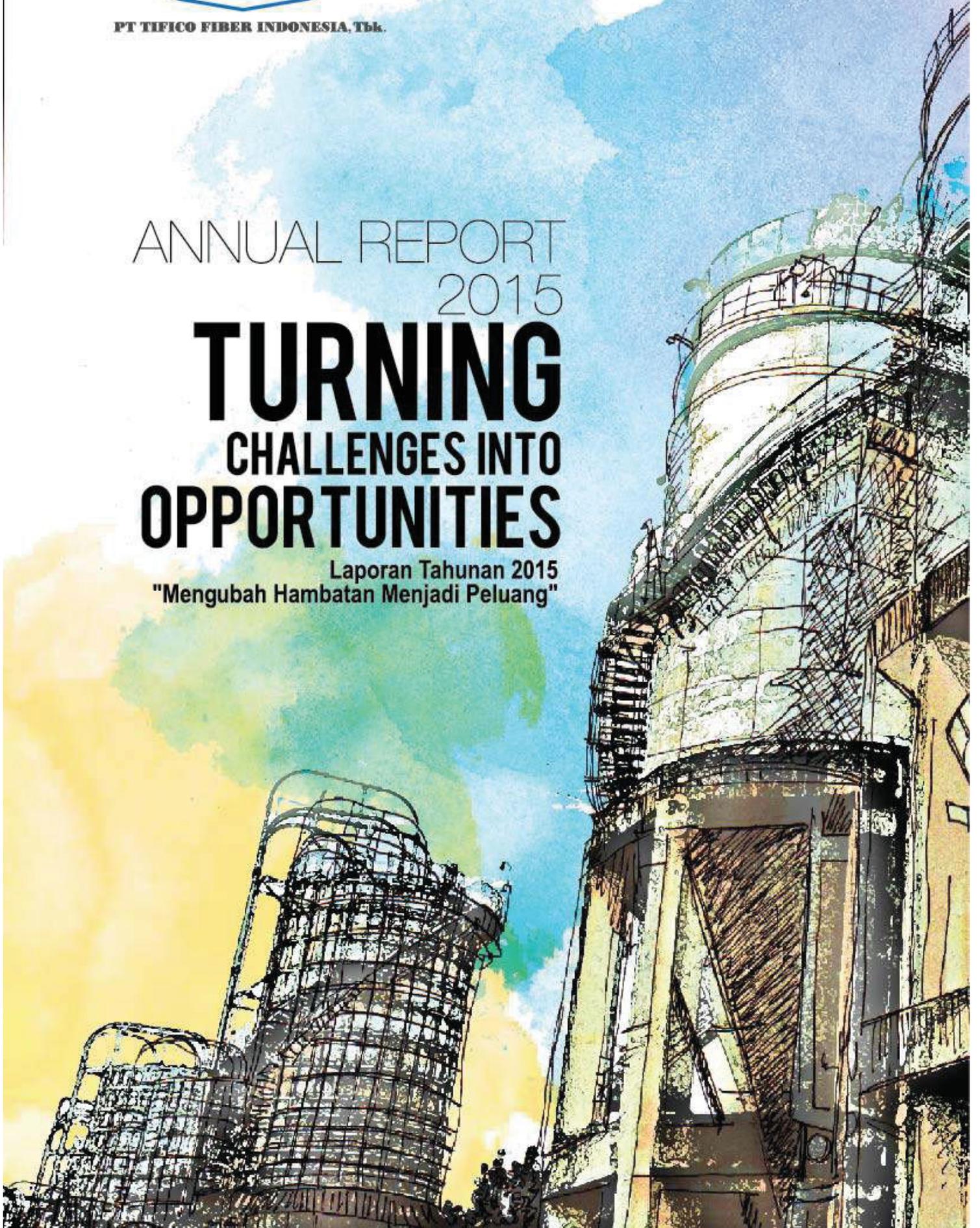


PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

ANNUAL REPORT
2015

TURNING CHALLENGES INTO OPPORTUNITIES

Laporan Tahunan 2015
"Mengubah Hambatan Menjadi Peluang"

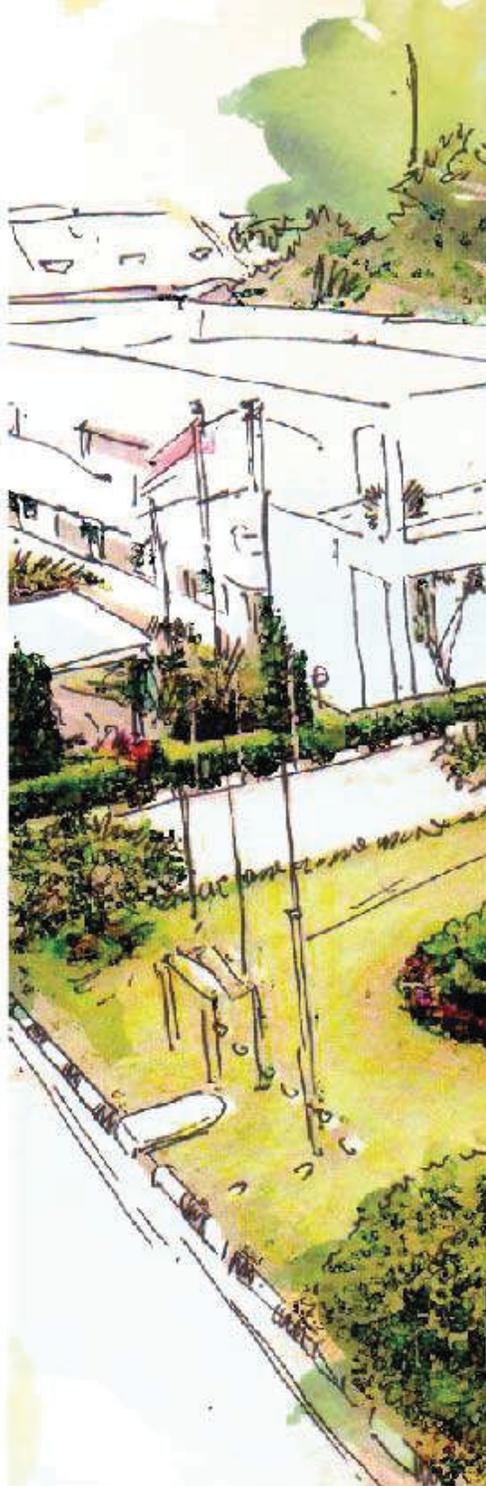


DAFTAR ISI

- 04** Ikhtisar Keuangan Penting
- 06** Laporan Presiden Komisaris
- 10** Laporan Presiden Direktur

- 16** Profil
 - 16** Visi, Misi dan Pilar
 - 18** Sekilas Perusahaan
 - 19** Jejak Langkah
 - 20** Produk
 - 20** Pelatihan Karyawan
- 21** Komposisi Pemegang Saham
- 23** Struktur Organisasi
- 24** Profil Dewan Komisaris
- 26** Profil Direksi
- 28** Penghargaan dan Sertifikasi





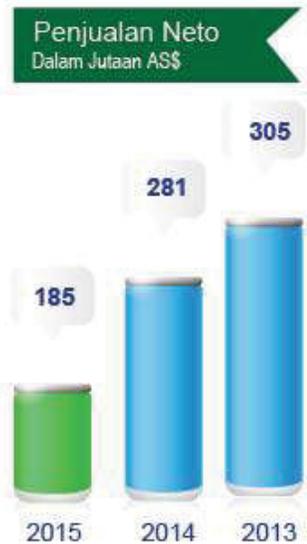
- 34 Analisis & Pembahasan Manajemen**
- 38 Tata Kelola Perusahaan**
- 46 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015**
- 47 Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Tahunan Auditan Periode 1 Januari - 31 Desember 2015**
- 48 Laporan Keuangan yang Telah Diaudit**

IKHTISAR

Keuangan Penting

Keterangan	2015	2014	2013
Penjualan Neto	185	281	305
Laba (Rugi) Bruto	3	1	(1)
(Rugi) Laba Usaha	(1)	(4)	(9)
Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(1)	(5)	(9)
Total Aset	315	340	362
Total Liabilitas	30	54	70
Total Ekuitas	285	287	292
(Rugi) Laba per Saham Dasar (AS\$ sen)	0,0003	(0,0009)	(0,0019)

*Dalam Jutaan AS\$



Keterangan	2015	2014	2013
Rasio Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	(1)	(1)	(3)
Rasio Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas	(1)	(2)	(3)
Rasio Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto	(1)	(2)	(3)
Rasio Lancar	303	184	161
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	10	19	24
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	9	16	19

*Dalam Persen (%)



Keterangan	2015	2014	2013
Jumlah Saham	4.823	4.823	4.823

*Dalam Jutaan Unit

Perbandingan Harga Saham

2015

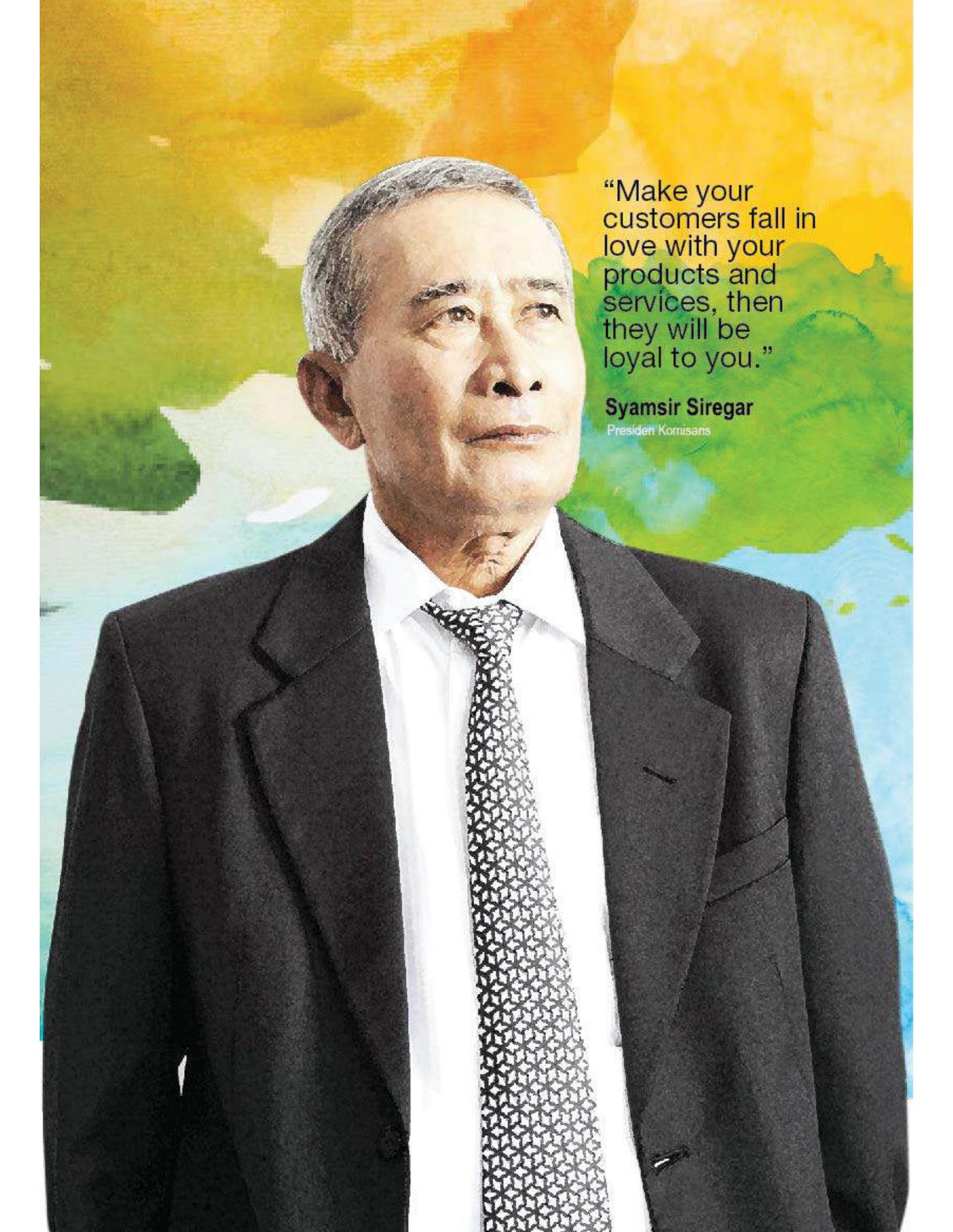
Bulan	Kurs (RG)			Peredaran Saham di Pasar Reguler		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (Rp)	Nilai (Rp)	Frekuensi (X)
Januari	1045	895	1045	4.300	3.884.500	3
Februari	895	890	895	4.600	4.101.000	2
Maret	700	550	550	4.500	1.400.000	3
April	700	560	700	18.300	11.623.000	4
Mei	700	550	550	7.400	5.180.000	5
Juni	600	600	600	2.000	1.200.000	5
Juli	600	600	600	0	0	0
Agustus	700	700	700	400	280.000	2
September	900	700	900	500	490.000	4
Oktober	900	895	895	500	449.500	3
November	895	895	895	100	89.500	1
Desember	900	900	900	400	360.000	2
Kurs Akhir	900	900	900			
Jumlah				43.000	29.065.500	34

Jumlah Kapitalisasi Pasar Rp. 2.411.538.200.000,-

2014

Bulan	Kurs (RG)			Peredaran Saham di Pasar Reguler		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (Rp)	Nilai (Rp)	Frekuensi (X)
Januari	500	500	500	0	0	0
Februari	600	600	600	400	240.000	2
Maret	750	500	600	41.610	24.390.100	10
April	620	412	434	57.827	43.364.300	9
Mei	580	495	580	42.700	20.597.100	8
Juni	770	450	770	84.100	50.203.000	8
Juli	900	540	880	160.300	131.345.000	14
Agustus	950	850	935	23.100	20.338.000	9
September	935	930	930	700	651.500	3
Oktober	995	555	995	112.610	79.236.000	15
November	995	995	995	0	0	0
Desember	950	900	900	2.400	2.170.000	5
Kurs Akhir	950	900	900			
Jumlah				525.747	372.535.000	83

Jumlah Kapitalisasi Pasar Rp. 2.411.538.200.000,-

A portrait of Syamsir Siregar, an elderly man with grey hair, wearing a dark suit, white shirt, and patterned tie. He is looking upwards and to the right. The background is a colorful, abstract watercolor-style wash of yellow, green, and blue.

“Make your customers fall in love with your products and services, then they will be loyal to you.”

Syamsir Siregar

President Komisaris

LAPORAN

Presiden Komisaris

“Don’t be discouraged by challenges, problems, or failures. These events, in fact, make us grow stronger and open the doors for us to other opportunities we never think of before.”

Selamat datang 2016 dan selamat tinggal 2015. Kami menyambut tahun baru 2016 dengan optimisme yang tinggi. Kami siap membuka lembaran baru dan mengukir prestasi pada tahun ini. Meskipun tahun 2015 masih diwarnai dengan kekhawatiran dan sentimen negatif mengenai kondisi perekonomian global dan dalam negeri, tetapi itu tidak menyurutkan langkah kami untuk terus berusaha semaksimal mungkin memperbaiki, bahkan meningkatkan kinerja dan kondisi perusahaan secara keseluruhan.

Sebagai pionir industri tekstil yang telah berdiri semenjak tahun 1976, kami menapaki perjalanan panjang yang berliku-liku; Suka-duka, pahit-getir, turun-naiknya bisnis pernah kami rasakan. Ketika krisis menghantam perusahaan, saat itu kami diperhadapkan pada pilihan untuk bertahan atau menyerah lalu mengakhiri apa yang telah kami bangun dengan susah payah. Dan kami memilih untuk bertahan. Menyerah bukanlah pilihan.

Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah mempelajari rencana tahunan, laporan keuangan dan laporan pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Kami menilai ada kemajuan yang dicapai pada tahun 2015 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya meskipun situasi perekonomian dan pasar tidak mendukung. Bahkan mayoritas strategi yang pernah ditetapkan Direksi untuk tahun 2014 dan 2015 direalisasikan di tahun 2015, antara lain stabilisasi energi, pemangkasan biaya produksi, memperkuat *power plant* di *Utility Department* melalui investasi mesin boiler, pembaruan mesin-mesin produksi, perluasan pangsa pasar dan pengembangan produk bernilai tambah tinggi.

Dari berbagai pengalaman hidup yang saya alami, satu pelajaran berharga yang saya petik adalah jangan pernah takut menghadapi tantangan, masalah, bahkan kegagalan. Justru hal-hal itulah yang membuat kita bertumbuh semakin kuat dan membuka pintu-pintu kesempatan yang tidak pernah kita pikirkan sebelumnya. Situasi ekonomi dan pasar yang lesu seperti sekarang ini justru menjadikan kami berpikir kreatif dan memaksimalkan sumber yang kami miliki untuk mengubah tantangan menjadi peluang.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, terima kasih atas umpan balik, minat dan dukungan Anda kepada kami.

Selain itu, beberapa pencapaian yang patut diapresiasi adalah menurunnya kerugian yang diderita perusahaan, perbaikan kualitas produk, penurunan klaim dari pelanggan, investasi boiler yang berdampak positif pada efisiensi energi, maupun proses produksi secara keseluruhan. Walaupun Penjualan Neto turun sebanyak 34% dikarenakan menurunnya permintaan dan harga jual yang kurang menguntungkan, tetapi performa keuangan kami membaik. Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tercatat sebesar AS\$1.288.345 dibandingkan tahun sebelumnya AS\$4.887.394. Beban Pokok Penjualan juga turun sebanyak 35% dikarenakan penurunan harga bahan baku.

produk PTA dan MEG, maupun efisiensi energi. Efeknya kami dapat mencatat kenaikan Laba Bruto sebesar AS\$2.455.757. Sebagian hutang jangka pendek juga telah kami lunasi sehingga beban keuangan menurun 62%.

Meski permintaan akan produk mengalami penurunan eksekutif dari pelemahan sektor industri tekstil, produk yang kami hasilkan tetap terjaga kualitasnya. Kami, Dewan Komisaris, seringkali mengingatkan Direksi bahwa kualitas produk adalah aspek paling krusial untuk menjaga loyalitas pelanggan. Bagaimana Anda mendapatkan kepercayaan dari pelanggan? Hal itu hanya dapat dicapai jika Anda memelihara hubungan dan memberikan servis yang baik. Buatlah setiap pelanggan Anda jatuh cinta dan puas dengan produk dan pelayanan yang Anda berikan, maka mereka akan loyal kepada Anda. Jeff Gitomer merangkumnya dengan baik sekali, *"Customer satisfaction is worthless and customer loyalty is priceless."*

Berangkat dari pemikiran tersebut, kami memberikan lampu hijau kepada Direksi untuk melakukan investasi pembelian peralatan penunjang proses produksi, seperti pembelian alat tes untuk pengujian kualitas produk dan pembelian mesin boiler. Investasi tersebut mulai membuahkan hasil yang nyata. Kualitas produk mengalami peningkatan dan biaya produksi dapat dipangkas melalui efisiensi energi. Lebih daripada itu, teknologi batu bara bersih yang kami kembangkan menghantar kami meraih *ASEAN Energy Awards* untuk *Best Practice Clean Coal Use and Technology in Industry Category*.

Prospek Usaha

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, perusahaan manapun mau tidak mau berevolusi mengikuti perubahan. Kami pun tidak bisa stagnan pada satu titik saja, melainkan bersikap adaptif dan antisipatif terhadap perubahan zaman. Produk yang kami hasilkan harus bernilai tambah tinggi dan memiliki keunggulan kompetitif. Kami mengembangkan produk-produk baru untuk kebutuhan khusus, misalnya untuk kebutuhan industri dan bidang medis, maupun produk *polyester chip* daur ulang (*reclaiming polyester chip*).

Kualitas produk yang baik, selain tentunya harga, merupakan salah satu poin plus untuk menaikkan daya saing. Didukung dengan program efisiensi energi dan *costdown* yang kami canangkan, kami berkeyakinan bahwa bisnis ini memiliki prospek usaha yang cerah dan berkelanjutan.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite

Adalah tugas kami selaku Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mengoptimalkan pengelolaan dan perencanaan. Kami juga memastikan bahwa perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan. Kami sungguh mengedepankan prinsip akuntabilitas dalam pelaksanaan pekerjaan mulai dari karyawan level dasar sampai ke pucuk pimpinan. Setiap pekerjaan harus dikerjakan dengan hati-hati dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bentuk akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan. Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai peraturan yang berlaku, serta telah memiliki Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Komite Audit yang terdiri atas 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota, serta Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris telah meninjau dan mengkaji rencana kerja perusahaan untuk periode 2015, maupun laporan Komite Audit, laporan dari unit audit internal, kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur, laporan keuangan, serta kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Laporan Komite Audit dan uraian singkat kegiatan Unit Audit Internal untuk tahun 2015 dimuat dalam bagian lain dari Laporan Tahunan 2015 ini.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2014 (Akta Notaris No. 17 tanggal 5 Juni 2014) menyetujui pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Syamsir Siregar (Presiden Komisaris / Komisaris Independen)
Afandi Hermawan
Muljadi Budiman

Direksi

Anton Wiratama (Presiden Direktur)
Sugito Budiono
Nio Ing Tjung
Thomas Lee
Bambang Prayitno
Johan Wirjanata (Direktur Independen)

Susunan Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Syamsir Siregar (Ketua)
Vonny Sulaimin (Anggota)
Hung Hung Natalya (Anggota)

Unit Audit Internal:

Christ Widjaja (Ketua)

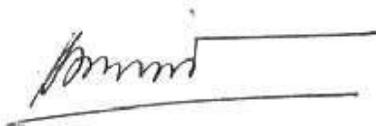
Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*):

Dhira Yudini Marunduh

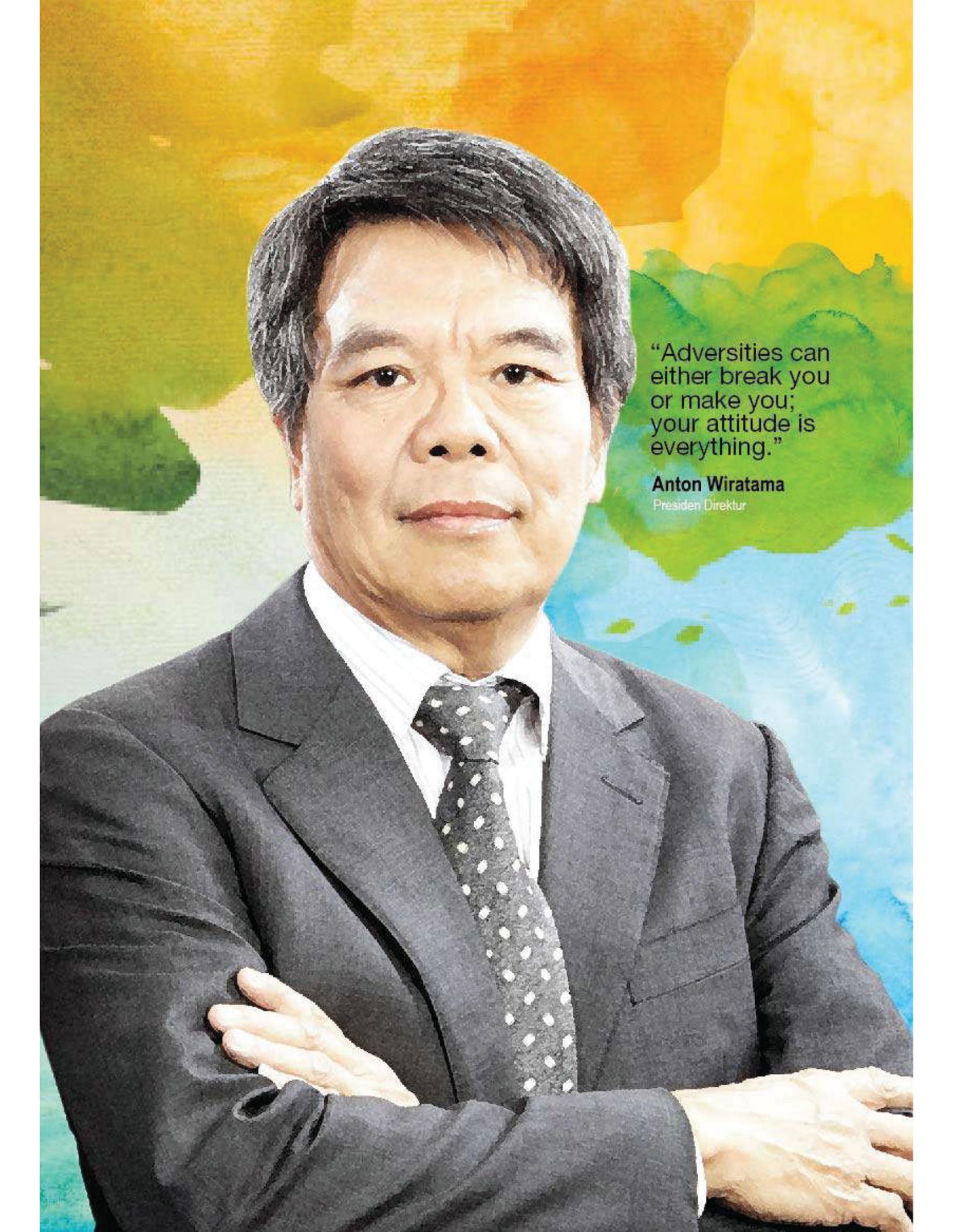
Seperti yang Anda lihat, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan *Corporate Secretary* masih sama dengan tahun 2014. Perubahan hanya terjadi pada Unit Audit Internal yang kini dikepalai oleh Sdr. Christ Widjaja.

Akhir kata, kami sampaikan bahwa kami menghargai masukan Anda. Kami terbuka menerima kritik dan saran dari Bapak/Ibu Pemegang Saham, Pelanggan dan *Stakeholders*. Anda teramat berharga bagi kami.

Terima kasih untuk tahun 2015 yang luar biasa ini!



Syamsir Siregar
Presiden Komisaris

A portrait of Anton Wiratama, a middle-aged man with dark hair, wearing a dark suit, white shirt, and a patterned tie. He has his arms crossed and is looking directly at the camera with a slight smile. The background is a colorful, abstract watercolor-style painting with shades of yellow, green, and blue.

“Adversities can either break you or make you; your attitude is everything.”

Anton Wiratama
Presiden Direktur

LAPORAN

Presiden Direktur

“In the middle of difficulty lies opportunity (Albert Einstein).”

Para Pemegang Saham dan *Stakeholders* yang kami hormati,

Terima kasih untuk kebersamaan di tahun 2015. Tahun 2015 adalah tahun yang menarik bagi perusahaan kami. Tanpa dukungan dari para pemegang saham, pelanggan setia, rekan kerja, pemasok dan seluruh pemangku kepentingan, kami tidak akan dapat mencatat peningkatan performa kerja, keuangan dan bisnis secara keseluruhan.

Saya mengajak Anda untuk membaca Laporan Tahunan 2015 dan melihat kilas balik perjalanan kami maupun pokok-pokok penting yang menjadi sorotan utama sepanjang tahun ini. Bagi kami Laporan Tahunan bukan sekedar laporan administrasi, tetapi menjadi media komunikasi, sarana berbagi cerita, pencapaian dan ide-ide dengan Anda.

Kinerja Tahun 2015

Anda mungkin sudah mendengar dan membaca di berbagai media bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan. Hal demikian tidak hanya terjadi di Indonesia saja, tetapi di berbagai belahan dunia pun situasi ekonomi belum juga kondusif. Bisnis tekstil dan produk tekstil menjadi salah satu yang merasakan dampak terburuk lesunya perekonomian global dan dalam negeri.

Para pakar memperkirakan bahwa Industri Tekstil dan Produk Tekstil (ITPT) tahun 2015 masih tetap berat dengan pertumbuhan ekspor diprediksi tidak melebihi 1%. Pelemahan pasar di Amerika Serikat dan Eropa, serta resesi Jepang mempengaruhi kondisi perekonomian secara global yang berujung pada penurunan jumlah permintaan. Arus impor barang yang menguasai pasar domestik juga memperburuk situasi yang dihadapi.

Hal senada juga dirasakan oleh kami dimana permintaan produk mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Harga jual pun tidak terlalu bagus. Imbasnya, Penjualan Neto turun sebanyak 34%. Meskipun demikian, secara umum dapat kami katakan bahwa performa keuangan kami membaik. Semenjak tahun 2013 tren laba (rugi) mengalami kenaikan cukup signifikan. Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tercatat sebesar AS\$1.288.345 setelah sebelumnya mencatat rugi sebanyak AS\$4.887.394. Beban Pokok Penjualan juga turun sebanyak 35% dikarenakan penurunan harga bahan baku produk dan efisiensi energi, sehingga kami dapat mencatat Laba Bruto sebesar AS\$2.889.085, atau naik AS\$2.455.757 dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian hutang jangka pendek juga telah kami lunasi sehingga beban keuangan menurun 62%.

Dalam hal produksi, kepuasan pelanggan adalah prioritas kami. Misi kami adalah untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dengan harga yang kompetitif dan pengiriman tepat waktu. Berbekal tekad tersebut, kami menerapkan *total quality management*, yakni metode dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan daya saing perusahaan melalui perbaikan terus-menerus atas produk, proses dan lingkungan. Kami tidak segan-segan untuk memperbaharui peralatan-peralatan yang digunakan untuk menguji kualitas produk. Kerja keras kami tidak sia-sia, terbukti dari kualitas produk yang mengalami perbaikan dan peningkatan dengan indikator penurunan beban penjualan dan distribusi sebanyak 21% yang disebabkan turunnya biaya transportasi dan klaim dari pelanggan.

Harga yang kompetitif menjadi salah satu penentu kepuasan pelanggan. Untuk memperoleh harga yang kompetitif, tentunya perusahaan harus dapat mengendalikan biaya produksi secara efisien dan menεκannya seminimal mungkin.

Biaya energi merupakan salah satu komponen biaya produksi yang cukup besar. Rasanya berat dan tidak efisien bagi kami untuk mengoperasikan pabrik bila hanya bertumpu pada listrik, solar ataupun gas. Kami lalu berinisiatif untuk mencari alternatif energi yang harganya lebih terjangkau, tetapi tetap ramah lingkungan dan relatif stabil. Pilihan jatuh pada batu bara. Kami pernah mengulas rencana kami untuk berinvestasi pada mesin boiler dengan bahan bakar batu bara serta beberapa peralatan penunjang untuk *Utility Department*. Investasi ini telah kami lakukan dan membuahkan efisiensi biaya di lini produksi sebesar 24,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis 2016

Kondisi IPTP diperkirakan masih lesu pada 2016 karena belum ada sentimen positif untuk mengangkat pertumbuhannya. Apalagi kondisi ekonomi global sebagai pasar ekspor Indonesia belum pulih. Hal ini ditambah dengan adanya barang-barang impor yang membuat persaingan semakin tajam. Di satu sisi, IPTP masih berprospek dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional mengingat IPTP berfungsi memenuhi kebutuhan sandang nasional.

Diperhadapkan dengan situasi ekonomi yang tidak menggembirakan tidak lantas membuat kami patah semangat. Saya sangat terkesan dengan perkataan Albert Einstein, "*In the middle of difficulty lies opportunity*". Kesulitan bisa menghancurkan atau justru membangun. Semua tergantung bagaimana kita menyikapinya. Mengantisipasi perubahan yang terjadi, saat ini yang perusahaan kami butuhkan adalah strategi dan pendekatan baru yang diperoleh dengan berpikir cerdas, kreatif dan *outside the box*.

Fokus kami sekarang ini pada apa dan bagaimana melakukan diversifikasi produk untuk kebutuhan khusus yang memberikan nilai tambah yang tinggi. Tadinya hal ini hanya sekedar wacana untuk dipelajari, tetapi kini kami serius membidik pasar *medical yarns* dan *hygiene fibers*. Kami melihat adanya peluang pasar kedua produk tersebut. Tidak mudah untuk menjalankan kedua proyek ini karena dibutuhkan proses kerja yang disiplin untuk menghasilkan *medical yarns* dan *hygiene fibers* bermutu tinggi. Tetapi bagi kami itu bukan rintangan, melainkan tantangan untuk berubah ke arah yang lebih baik lagi.

Tidak hanya itu saja, kami juga tengah berkonsentrasi mendaur ulang limbah *polyester* untuk menghasilkan produk *recycled chip*. Ini menjadi bukti keseriusan kami dalam meminimalkan limbah yang dihasilkan, serta mengurangi CO₂. Sebagai catatan, pada tahun 2015 produksi *recycled chip* kami mengalami kenaikan 18,8% yang berarti kami berhasil mengurangi limbah sebanyak 9,8%. Produktivitas juga bertambah dari 63,6% menjadi 75,6%. Tidak tanggung-tanggung, kami kembali

merencanakan untuk berinvestasi pada peralatan atau mesin untuk mendaur ulang limbah *polyester* menjadi *recycled chip*. Mesin tersebut dapat meningkatkan produktivitas proses daur ulang, serta memiliki nilai ROI yang relatif tinggi. Saat ini kami tengah mempelajari kemungkinan-kemungkinan yang ada sebelum mengambil keputusan. Kami menargetkan *total zero waste* pada tahun-tahun mendatang.

Dalam kesempatan ini saya hendak meyakinkan para pelanggan kami bahwa kepuasan Anda adalah prioritas utama kami. Tim *Quality Assurance* kami yang merupakan bagian dari *Quality Assurance and Research Development Department* akan memastikan bahwa setiap produk yang kami kirimkan kepada Anda telah melalui proses pengecekan dan kontrol yang ketat dengan prosedur terukur dan peralatan yang reliabel. Didukung barisan tim *Research and Development* yang andal dan berkompeten, kedepannya akan ada inovasi produk dan terobosan yang kami lakukan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari pranata dalam tatanan sosial ekonomi masyarakat, sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata pada faktor keuangan, melainkan juga konsekuensi sosial lingkungan jangka pendek maupun jangka panjang. Kami menyadari bahwa kegiatan operasi perusahaan berdampak secara langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, oleh karenanya aspek lingkungan hidup dan pengembangan masyarakat tidak sekedar tanggung jawab sosial, tetapi merupakan bagian dari risiko perusahaan yang harus dikelola dengan baik.

Kami mengupayakan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi. Pada tahun 2015, kami mengalokasikan dana Rp. 504.295.000 untuk penyelenggaraan beragam program CSR yang bermanfaat dan tepat sasaran.

Sebagai perusahaan berwawasan lingkungan yang mendukung program ekonomi hijau, kami menetapkan dan menerapkan kebijakan-kebijakan pro lingkungan. Kecintaan terhadap lingkungan harus dimulai dari diri sendiri sampai pada skala yang lebih besar lagi, yakni perusahaan secara keseluruhan. Manajemen tidak bosan-bosannya mendidik karyawan untuk disiplin mempraktikkan budaya 5S yang menjadi nilai fundamental sejak perusahaan ini didirikan.

Segala hal yang kami kerjakan didasarkan pada prinsip 5S. Prinsip 5S mengajarkan bagaimana caranya mengatur dan mengelola tempat kerja seefisien mungkin, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas di tempat kerja hari demi hari. Jika kita tekun dan disiplin menerapkan nilai 5S, niscaya nilai-nilai tersebut dapat kita bawa pulang untuk diamalkan di rumah masing-masing.

Salah satu program pengelolaan lingkungan unggulan kami adalah sistem nir limbah atau *zero waste*. Program ini dititikberatkan pada upaya mencegah, mengurangi, bahkan menghilangkan terbentuknya limbah pencemar lingkungan melalui proses pemilahan sampah (organik, plastik dan kertas) dan pelaksanaan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).

Sarana dan prasarana pengelolaan limbah tersedia di perusahaan kami. Kami mengolah limbah cair secara mandiri pada fasilitas instalasi pengolahan limbah cair (*Waste Water Treatment*). Keunggulan WWT kami ada pada penggunaan bahan kimia seminim mungkin dan juga penggunaan air daur ulang hasil olahan sehingga mengurangi penggunaan air bersih dalam pengolahan limbah. Anda mungkin tidak akan percaya kalau kami mengatakan bahwa kami memelihara beberapa ekor kambing. Tapi itulah yang kami lakukan sebagai bagian dari komitmen program *zero waste*. Kami membuat pupuk kompos dari sampah organik dan kotoran kambing. Hasilnya, semua produk yang dihasilkan dapat digunakan kembali dan tidak ada limbah yang dibuang keluar kawasan pabrik. Sistem nir limbah mencakup juga perencanaan dan pengelolaan limbah sampah di setiap lini, serta perbaikan proses bisnis dari hulu ke hilir untuk mengurangi limbah.

Seperti yang telah dipaparkan bahwa dalam rangka efisiensi, kami menggunakan batu bara sebagai sumber energi. Di tahun 2015 ini, kami berpartisipasi dalam ajang penghargaan bergengsi *ASEAN Energy Awards*. Kami keluar sebagai *Runner Up* Pertama untuk kategori *Best Practice Clean Coal Use and Technology in Industry Category*. Penghargaan ini diberikan atas dasar kemampuan kami untuk mengembangkan teknologi batu bara bersih (*fluidized bed coal combustion technology*), yakni pemanfaatan batu bara sebagai bahan bakar yang ramah lingkungan (rendah emisi) dan memberikan nilai tambah.

Suasana rindang dan asri adalah hal pertama yang akan Anda jumpai ketika memasuki area perusahaan (pabrik) kami. Mereka yang pernah berkunjung ke perusahaan kami acapkali berkomentar kalau area pabrik kami terasa begitu hijau dan sejuk seperti bukan pabrik. Hal itu tidaklah mengherankan karena area pabrik kami ditumbuhi aneka jenis pohon yang rimbun dan tanaman dengan total mencapai dua ribu buah. Gerakan penghijauan yang kami lakukan memberikan dampak yang luar biasa bagi lingkungan sekitar dan kita semua.

Bumi ini adalah rumah kita bersama, marilah kita jaga untuk kepentingan kita, khususnya generasi mendatang.

Kinerja Keuangan

Kinerja dan posisi keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 terangkum dalam Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Tata Kelola Perusahaan

Praktik tata kelola perusahaan yang baik jelas diperlukan oleh perusahaan manapun untuk meningkatkan kinerja, menghasilkan akuntabilitas, serta tanggung jawab yang jelas. Kami menjalankan tata kelola perusahaan berdasarkan asas dan prinsip tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam perundangan yang berlaku. Tata kelola perusahaan menjadi pola pikir dan pola kerja di setiap langkah dan tindakan seluruh jajaran manajemen dan menjadi landasan dalam menciptakan sistem kerja yang efisien dan efektif dengan menyesuaikan iklim bisnis yang berkembang. Kami juga aktif memantau risiko-risiko usaha yang ada dan selalu berupaya mengantisipasi serta meminimalkan risiko tersebut sesuai dengan kebijakan dan strategi yang berlaku. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* maupun sistem ISO bukan sekedar slogan, tetapi benar-benar kami jalankan secara nyata dan konsisten.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang menjalankan fungsi, tugas dan kewajiban yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komposisi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan *Corporate Secretary* masih sama seperti tahun sebelumnya.

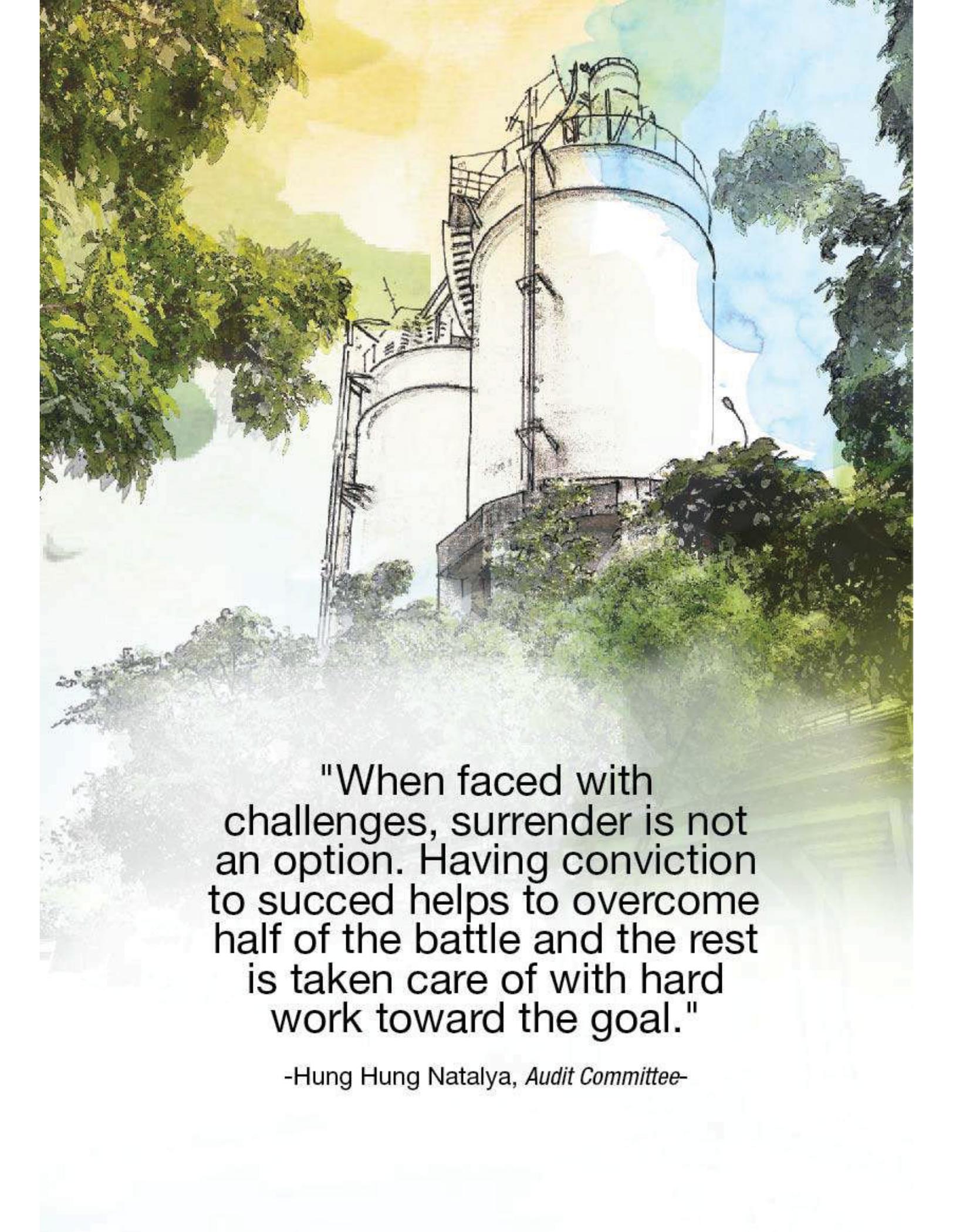
Sebagai informasi, kami mengangkat Sdr. Christ Widjaja sebagai Ketua Unit Audit Internal menggantikan Sdr. Erick Krisnady. Pengangkatan ini efektif berlaku 16 April 2015. Kami mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Erick Krisnady yang telah menjalankan tugas dan fungsinya selaku Ketua Unit Audit Internal dengan baik.

Demikian hal-hal yang dapat saya sampaikan terkait dengan kondisi bisnis dan pencapaian yang berhasil kami raih di tahun 2015. Kami menyadari bahwa keberadaan kami tidak lepas dari sokongan semua pihak. Kami menyambut baik kritik dan saran yang membangun.

Dukungan dan kerja sama Anda sangat berarti bagi kami.



Anton Wiratama
Presiden Direktur

A water tower stands on a hill, surrounded by lush green trees. The sky is a mix of yellow and blue, suggesting a bright, sunny day. The water tower is the central focus, with its cylindrical body and various pipes and ladders visible. The overall scene is peaceful and natural.

"When faced with challenges, surrender is not an option. Having conviction to succeed helps to overcome half of the battle and the rest is taken care of with hard work toward the goal."

-Hung Hung Natalya, *Audit Committee*-

"I really enjoy my brief walk from the car park to the office entrance every morning and evening, or taking a stroll around. I love the feeling of the fresh air on my face and the wind blowing through my hair. I cherish the crystal clear sky and the earthy smell of rain."

-Dhira Yudini Marunduh, *Corporate Secretary*-



PROFIL

Visi, Misi dan Pilar

Visi

Menjadikan TIFICO sebagai Produsen Serat *Polyester* yang Unggul di Pasar Domestik dan Internasional.

Misi

Menghasilkan Produk yang Bermutu Tinggi dengan Harga yang Kompetitif serta Pengiriman yang Tepat Waktu.

5 (Lima) Pilar PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

1. Sumber Daya Manusia yang Handal dan Kompeten;
2. Inovasi ke Segala Lini;
3. Kepuasan Pelanggan yang Diukur dari Kualitas Produk dan Ketepatan Pengiriman;
4. Kerjasama Tim dengan Hubungan Industri yang Harmonis; dan
5. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman, serta Menjaga Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Prinsip 5S dan 3R.

Lembaga Profesi Penunjang:

Notaris

Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
Jalan Jenderal Sudirman Kav.60, Jakarta 12190
Telp : +62 21 5204778
Fax : +62 21 5204779 – 5204780

Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7,
Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp : +62 21 52895000
Fax : +62 21 52894100

Biro Administrasi Efek

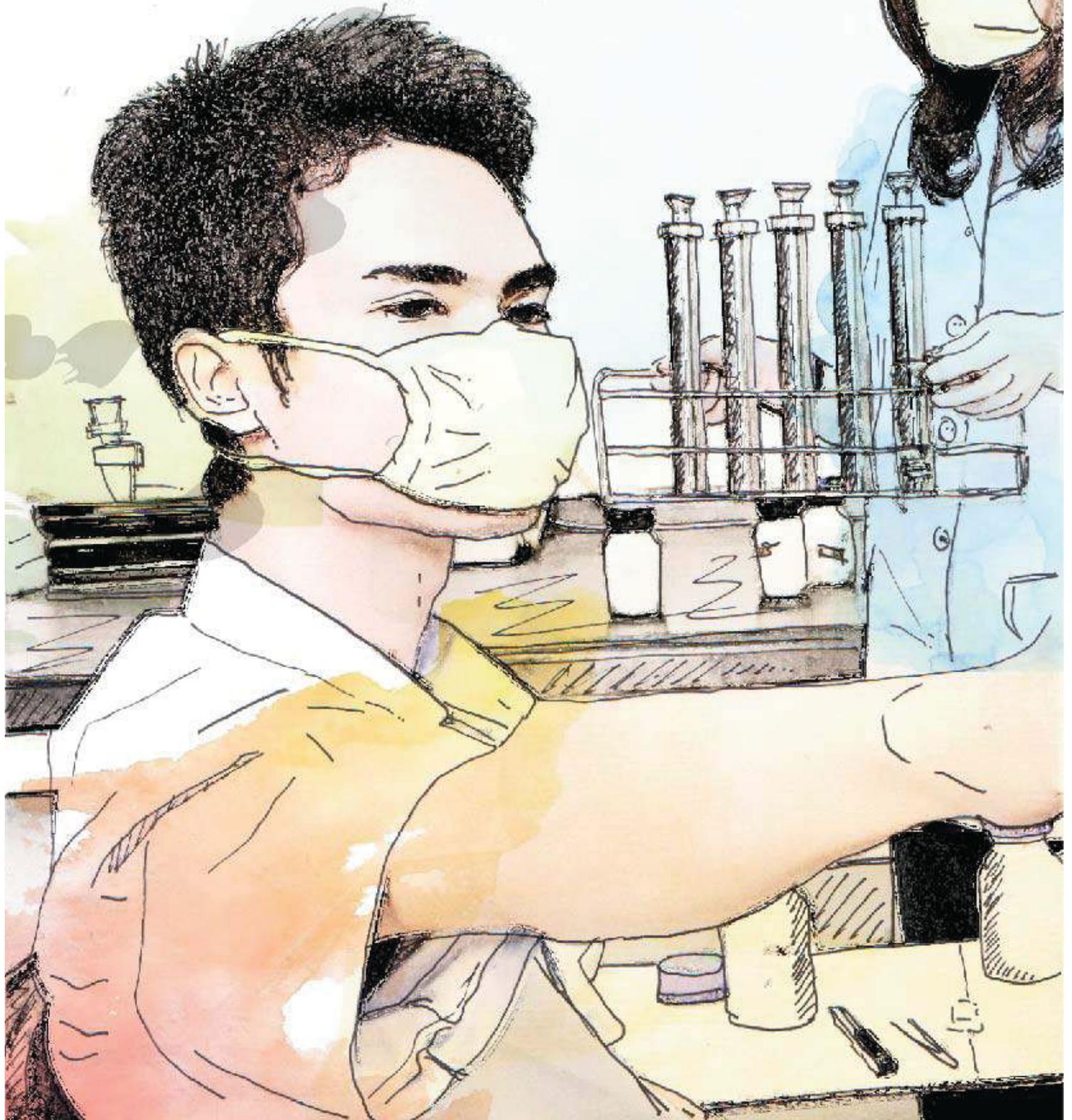
PT Blue Chip Mulia
Gedung Tempo Pavilion 1, Lantai 8
(d/h dikenal dengan nama Gedung Bina Mulia II)
Jalan H.R. Rasuna Said Kav.10-11,
Jakarta Selatan 12950
Telp : +62 21 5201928
Fax : +62 21 5201924

Per tanggal 12 Januari 2016 terjadi penggantian BAE menjadi:

PT Bima Registra
Graha MIR, Lantai 6 A2
Jl. Pemuda No. 9
Jakarta 13220
Telp : +62 21 2956 9871
Fax : +62 21 2956 9872

"The successful ones are those who are brave enough to accept challenges, because for every challenge encountered there is an opportunity for growth."

-Vonny Sulaimin, *Audit Committee*-



SEKILAS

Perusahaan

"PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk semula didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation. Persetujuan pendirian diberikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 25 September 1973 untuk kemudian secara resmi didirikan pada tanggal 25 Oktober di tahun yang sama. Awal pembangunan dimulai pada tanggal 15 Juli 1974 dan pada bulan Juli 1976, kegiatan produksi komersial dimulai."

Produk utama Perseroan berupa biji poliester (*polyester chip*), serat poliester (*polyester staple fiber*), dan benang poliester (*polyester filament yarn*). Kapasitas produksi saat ini untuk *polyester chip* 210.000 ton per tahun, *polyester staple fiber* 133.000 ton per tahun dan *polyester filament yarn* mencapai 65.000 ton per tahun.

Pada tanggal 15 April 2010, Perseroan diambil alih (akuisisi) oleh sebuah konsorsium dan kemudian berganti nama menjadi PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk. Menurut data Biro Administrasi Efek, pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 terdiri atas PT Prospect Motor sebesar 33,08%, Pioneer Atrium Holdings Limited sebesar 31,60%, PT Hermawan Sentral Investama sebesar 17,38%, PT Wiratama Karya Sejati sebanyak 16,79%, dan Masyarakat sebanyak 1,15%.

Perseroan dikelola dengan komitmen yang tinggi pada lingkungan hidup. Kawasan pabrik seluas 62 hektar dikembangkan dengan memperhatikan secara baik tata letak dan ruang terbuka hijau. Sebagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, Perseroan mengambil bagian dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan dengan menjaga dan melestarikan ruang terbuka hijau di kawasan pabrik dan mengimplementasikan program nir limbah (*zero waste*). Program nir limbah tersebut diupayakan melalui pemilahan sampah domestik, pelaksanaan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), pengomposan sampah organik, usaha untuk mengurangi konsumsi bahan-bahan kimia, pengolahan limbah cair di *Waste Water Treatment* yang dikembangkan dan dikelola oleh Perseroan secara terukur dan memenuhi standar, serta program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke*) yang mampu membangun perilaku disiplin dalam dunia kerja hingga menjadi kebiasaan atau budaya dalam Perseroan.

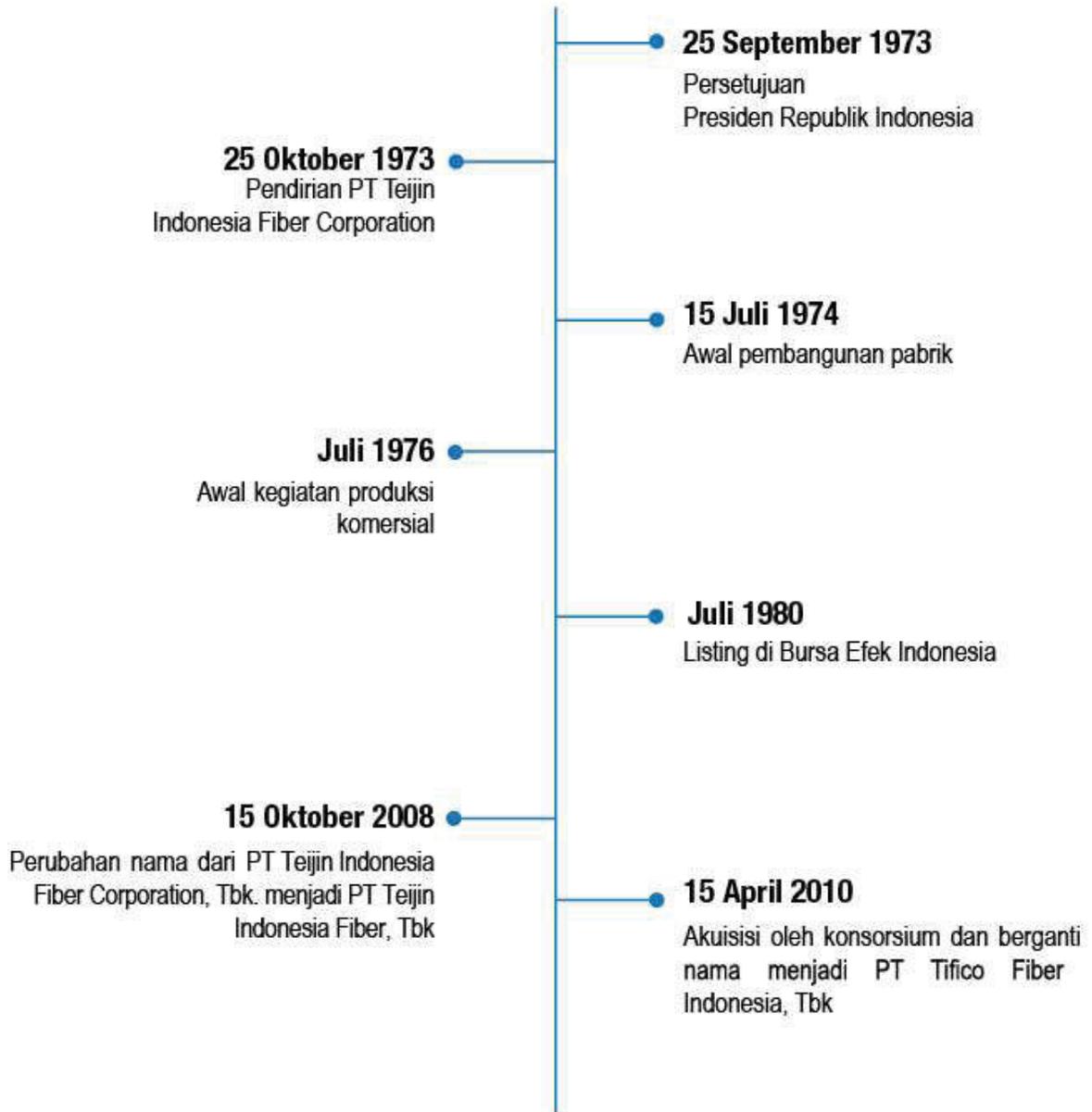
Perseroan juga mengelola berbagai sarana dan prasarana untuk memberikan tingkat kenyamanan dan kesejahteraan bagi karyawan, seperti halnya menyediakan tempat tinggal bagi sebagian karyawan yang ditempatkan pada lokasi yang tenang dan nyaman, serta kantin Perseroan yang dikelola dengan baik dan bersih. Untuk kepentingan kenyamanan karyawan, di bagian lain kawasan pabrik yang hijau ini juga tersedia berbagai sarana untuk aktivitas dan olahraga karyawan, seperti lapangan sepak bola, tenis dan lain-lain.

Perseroan dikelola dengan karyawan sebanyak 1.138 karyawan (data per tanggal 31 Desember 2015). Untuk mendukung pencapaian visi dan misi, Perseroan mengembangkan 5 (lima) pilar atau nilai yang diinternalisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan. Dalam menghadapi tantangan dan kompetisi dunia bisnis dengan kinerja yang sehat, dibutuhkan pula SDM yang handal dan kompeten. Karenanya, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan dan akan terus berusaha meningkatkan kehandalan atau keahlian seluruh SDM yang turut bersama memajukan Perseroan dengan menghadirkan konsultan yang ahli dalam bidangnya.

Pemegang saham atau masyarakat yang ingin memperoleh informasi mengenai Perseroan, dapat menghubungi:

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.
u.p. Dhira Yudini Marunduh, *Corporate Secretary*
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,
Kec. Pinang, Kota Tangerang 15001,
Banten, Indonesia
Telp : +62 21 53120188
Fax : +62 21 53120155 – 53120166
Email : corsec@tifico.co.id
Web : www.tifico.co.id

JEJAK Langkah



PRODUK

Produk	Kapasitas
Biji Poliester (<i>Polyester Chip</i>)	210.000 ton / tahun
Serat Poliester (<i>Polyester Staple Fiber</i>)	133.000 ton / tahun
Benang Poliester (<i>Polyester Filament Yarn</i>)	65.000 ton / tahun



PELATIHAN KARYAWAN

No.	Jenis Pelatihan	Jadwal Pelaksanaan	Peserta
1.	<i>Orientasi Training</i>	4 kali selama tahun 2015	Karyawan
2.	<i>Refreshing Course</i>	4 kali selama tahun 2015	Karyawan Level Operator
3.	Pelatihan Proses Produksi	4-5 Juni 2015	Karyawan Level <i>Supervisor</i> dan <i>Superintendent</i>
4.	Pelatihan Dasar 5S	14-30 April 2015	Calon Promosi O2
5.	<i>"Executive Briefing on Energy Management System ISO 50001 and System Optimization in Industries" Training</i> (oleh Kementerian ESDM)	26 Maret 2015	Karyawan ESH dan <i>Utility Department</i>
6.	Pelatihan Sistem Manajemen Energi ISO 50001 untuk Industri (oleh Kementerian ESDM)	15-16 April 2015	Karyawan ESH dan <i>Utility Department</i>
7.	<i>"Capacity Building Manager Energy in Industries" Training</i> (oleh Kementerian ESDM)	28-30 April 2015	Karyawan ESH <i>Department</i>
8.	Pelatihan P3K (oleh PMI Jakarta)	10 November 2015	Anggota P3K dari Komite BPKD
9.	Pelatihan Pengenalan Bearing (oleh PT NSK)	30 November 2015	Karyawan Produksi, <i>Purchasing</i> dan <i>Engineering Department</i>
10.	Pelatihan Operator Boiler kelas I (oleh PT Upaya Riksa Patra)	14-22 Desember 2015	Karyawan <i>Utility Department</i>

KOMPOSISI Pemegang Saham

Komposisi Saham PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk per 31 Desember 2015

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.823.076.400	2.411.538.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Prospect Motor	1.595.335.024	797.667.512.000	33,08
Pioneer Atrium Holdings Limited	1.523.902.112	761.951.056.000	31,60
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	419.191.055.500	17,38
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	404.786.498.500	16,79
Masyarakat	55.884.156	27.942.078.000	1,15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh	4.823.076.400	2.411.538.200.000	100,00

Komposisi Saham Oleh Direksi dan Komisaris

Keterangan	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase (%)
Muljadi Budiman	Komisaris	1.204.500	0,02%
Anton Wiratama	Presiden Direktur	2.524.500	0,05%
Nio Ing Tung	Direktur	1.006.082	0,02%
Bambang Prayitno	Direktur	200	0%

Pemegang Saham Pengendali:

1. PT Prospect Motor
2. Pioneer Atrium Holdings Limited



Pada tanggal 26 Februari 1980, sejumlah 1.100.000 saham Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp.4.565.000.000 telah dicatat secara resmi dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek di Indonesia. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 September 1990, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 41 dari A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., para pemegang saham menyetujui, antara lain, perubahan nilai nominal saham dari Rp.4.150 per saham menjadi Rp.1.000 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6058.HT.01.04.Th.90 tanggal 20 Oktober 1990. Setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham pada tanggal 26 November 1990, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.5.500.000.000. Pada tahun 1993, Perseroan melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang, sehingga jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 6.440.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.6.440.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 23 dari Notaris Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp.40.000.000.000 menjadi Rp.93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp.1.000 per saham menjadi Rp.500 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-5695.HT.01.04.Th.97 tanggal 27 Juni 1997.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pada tanggal 28 Juli 1997 jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.6.440.000.000. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Agustus 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 22 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.62.000.000.000. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2000 yang diaktakan dengan Akta No. 20 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp.93.000.000.000 menjadi Rp.465.000.000.000. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2000, yang diaktakan dengan Akta No. 2 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.372.000.000.000. Oleh karenanya, sejak tanggal 22

September 2000, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.96.600.000.000.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perseroan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS\$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4.

Pengalihan Saham

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, PT Prospect Motor, PT Hermawan Sentral Investama, Pioneer Atrium Holdings Limited dan PT Wiratama Karya Sejati sebagai pemegang saham baru Perseroan diwajibkan untuk melaksanakan penawaran Tender terhadap saham Perseroan yang dimiliki pemegang saham publik.

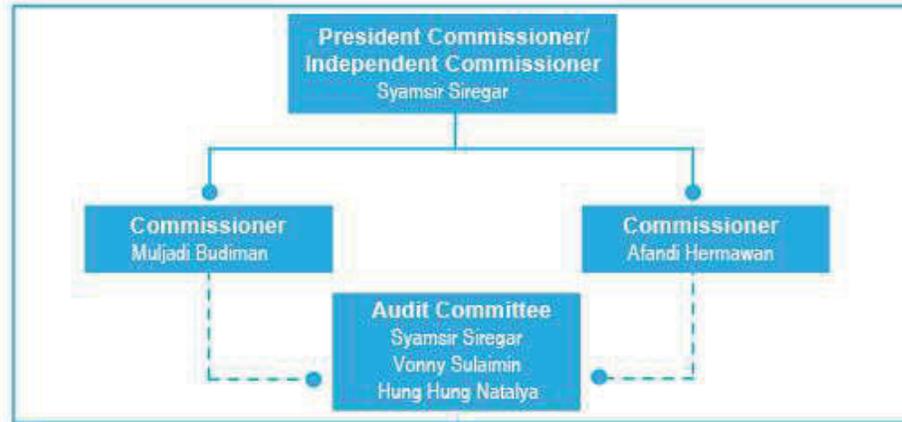
Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 7 Juni 2010 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4992/BL/2010. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 10 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 9 Juli 2010. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 932.250 lembar saham (0,020% dari seluruh saham Perseroan) yang dibeli dari publik. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp.200 per lembar.

Berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, tanggal 31 Mei 2011 jangka waktu pengalihan kembali saham adalah selama 2 (dua) tahun. Sampai dengan tanggal jatuh tempo pengalihan kembali saham (tanggal 9 Juli 2012), para pemegang saham hanya berhasil menjual sebagian saham kepada publik.

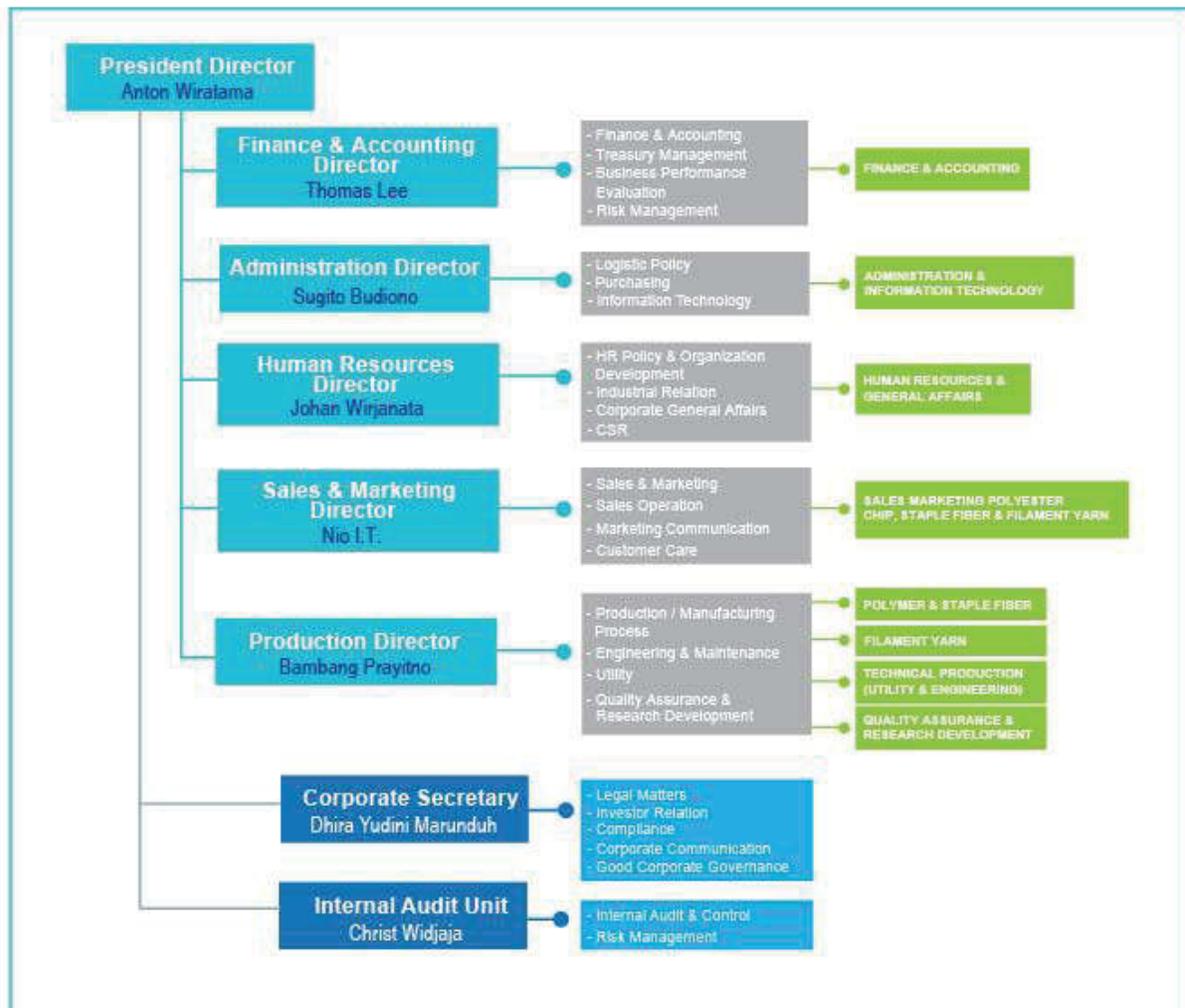
Pada tanggal 31 Desember 2012, saham Perseroan yang telah berhasil dijual kepada publik adalah sebesar 434.804 lembar. Pada tahun 2014, sisa saham Perseroan yang harus dialihkan kepada publik telah berhasil dijual seluruhnya.

STRUKTUR Organisasi

Board of Commisioners



Board of Directors



PROFIL

Dewan Komisaris



Syamsir Siregar
Presiden Komisaris

Beliau adalah seorang tokoh militer di Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) pada tanggal 8 Desember 2004 hingga 22 Oktober 2009. Karir militernya dimulai dengan memasuki Akademi Militer dan lulus pada tahun 1965. Beliau berasal dari kesatuan Infanteri KOSTRAD dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI. Sejak April 2010, Beliau menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014 dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta.



Afandi Hermawan
Komisaris

Karir Beliau dimulai tahun 1977 sebagai Komisaris PT Fujitex hingga tahun 2000, kemudian tahun 1986 menjadi Komisaris PT Central Georgette Nusantara hingga tahun 2000. Sejak April 2010 menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014 dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta. Selain itu, beberapa jabatan lainnya hingga sekarang adalah sebagai Direktur PT Budiman Sejahtera Development, Presiden Direktur PT Fujitex, Presiden Direktur PT Central Georgette Nusantara, Komisaris PT Rajawali Adiwisma, Direktur PT Oriental Indah Bali Hotel, Komisaris PT Bali Nusa Intan, dan Direktur PT Yuskitama Lestari. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Hermawan Sentral Investama yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.



Muljadi Budiman
Komisaris

Karir Beliau dimulai dalam bidang ekspor-impor pada Norte Brasil Ltd, Brasil pada tahun 1967-1970. Kemudian dipercaya dalam bidang *technical training* pada Tokai Senko KK, Japan (1971-1972), Asisten Manajer pada PT Century Textile Industry (1972-1973), *management training* pada Tokai Senko KK, Japan (1973-1974), Asisten Manajer pada PT Century Textile Industry (1974-1977), *General Manager* PT Century Textile Industry, dan Wakil Presiden Direktur PT Warga Djaja (1978-2007). Sejak April 2010, Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014 dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta. Beliau adalah Komisaris terafiliasi karena Beliau memiliki sejumlah saham di Perseroan.



"Three things I like the most about Tifico:

1. Its vast area.
2. Lush and green environment.
3. Sufficient staff facilities."

-Irvan Hermawan,
Staff of 6 years (and counting)-

PROFIL

Direksi



Anton Wiratama
Presiden Direktur

Dunia industri tekstil tidaklah asing bagi Beliau dan telah digelutinya selama lebih dari 30 (tiga puluh) tahun. Keahlian dan konsistensinya dalam industri tekstil telah banyak diakui. Pria kelahiran 19 Februari 1947 ini sejak April 2010 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014, dibuat oleh Aryanti Artisari, notaris di Jakarta, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Daliatex Kusuma. Selain itu, Beliau adalah Direktur terafiliasi dengan PT Wiratama Karya Sejati yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.



Sugito Budiono
Direktur

Beliau adalah lulusan *Diplom-Ingenieur*, Jerman, dalam bidang *Mechanical Engineering*, kemudian *industrial training* (1985-1986) pada Duisberg, Arbeitskreis. Karirnya dimulai pada tahun 1987 sebagai *Chief Quality Control* kemudian *Factory Manager* dan *General Manager* pada PT Prospect Motor pada Januari 1992. Pria kelahiran 9 Juni 1957 ini juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Java Tohoku Industry (1993-1997), dan kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Duta Nichirindo Pratama (1994). Sejak April 2010 menjabat sebagai Direktur Administrasi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014, dibuat oleh Aryanti Artisari, notaris di Jakarta.



Nio I.T.
Direktur

Beliau adalah pria kelahiran Bandung yang belajar manajemen selama 5 (lima) tahun di Jepang dan memulai karirnya sebagai *Sales and Marketing Director* di Republik Rakyat Tiongkok. Beliau telah bekerja selama 15 (lima belas) tahun dalam perusahaan tekstil di Republik Rakyat Tiongkok yang merupakan perusahaan *joint venture* Marubeni Corp Japan dengan jabatan terakhirnya sebagai Presiden Direktur Shaoqin Textile Co, Ltd (1995-2010). Sejak April 2010, Beliau menjabat sebagai Direktur *Sales and Marketing Department* Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014, dibuat oleh Aryanti Artisari, notaris di Jakarta.



Thomas Lee
Direktur

Beliau adalah akuntan yang terdaftar di *Chartered Accountants Australia and New Zealand*, serta terdaftar di *Malaysian Institute of Accountants*. Gelar sarjana di bidang *Accounting* dan *Property Administration* diperoleh dari *University of Auckland, New Zealand*. Pria kelahiran 1 Desember 1970 ini sejak April 2010 menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014 dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan di New Zealand dan Malaysia. Beliau adalah Direktur terafiliasi dengan Pioneer Atrium Holdings Limited yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.



Bambang Prayitno
Direktur

Beliau lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tanggal 15 Januari 1953. Beliau adalah lulusan akademi Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta, jurusan Teknologi Tekstil. Sejak tahun 1975, jabatan di Perseroan yang pernah didudukinya adalah *Superintendent* (1975-1993), *Manager Staple Fiber Department* (1993-2008), *Deputi Umum Produksi* (2008-2010), dan *Deputi Direktur Produksi* (2010-2011). Sejak November 2011, Beliau menjabat sebagai Direktur Produksi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 148 tanggal 30 November 2011, dibuat oleh Notaris Andalia Farida, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014 dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta. Beliau adalah Direktur terafiliasi karena Beliau memiliki sejumlah saham di Perseroan.



Johan Wirjanata
Direktur Independen

Beliau lahir pada tanggal 25 Agustus 1963 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Karir Beliau dimulai sebagai Asisten Konsultan Hukum di Kantor Advokat Kuswara S Taryono, S.H (1988-1990), *Supervisor* di *Merlin Department Store* (1990-1991), *Manajer Umum dan Personalia* PT Fuji Palapa Textile Industries (1991-2004), *Advokat* di Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Kuswara S Taryono, S.H, M.H (2004-2006), *Partner* di Konsultan Hukum WJS & Associates (2006-2010) dan menjadi Konsultan Hukum beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah disandang Beliau selama bekerja di Perseroan adalah sebagai *Asisten Manajer Business Audit Department* (April 2010), *Manajer Business Audit Department* (Oktober 2011), *Manajer Human Resources Department* (Oktober 2011-Juni 2012). Sejak Juni 2012, Beliau menjabat sebagai Direktur *Human Resources Department* Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 83 tanggal 19 Oktober 2012, dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta. Pengangkatan sebagai Direktur Independen diaktakan dengan akta notaris nomor 17 tanggal 5 Juni 2014, dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta.



1st RUNNER-UP

Best Practice
Clean Coal Use and Technology
in Industry Category

Given on the 31st day of October 2015
Gala Dinner of the 33rd ASEAN
Ministers of Energy Meeting
Kuala Lumpur, Malaysia

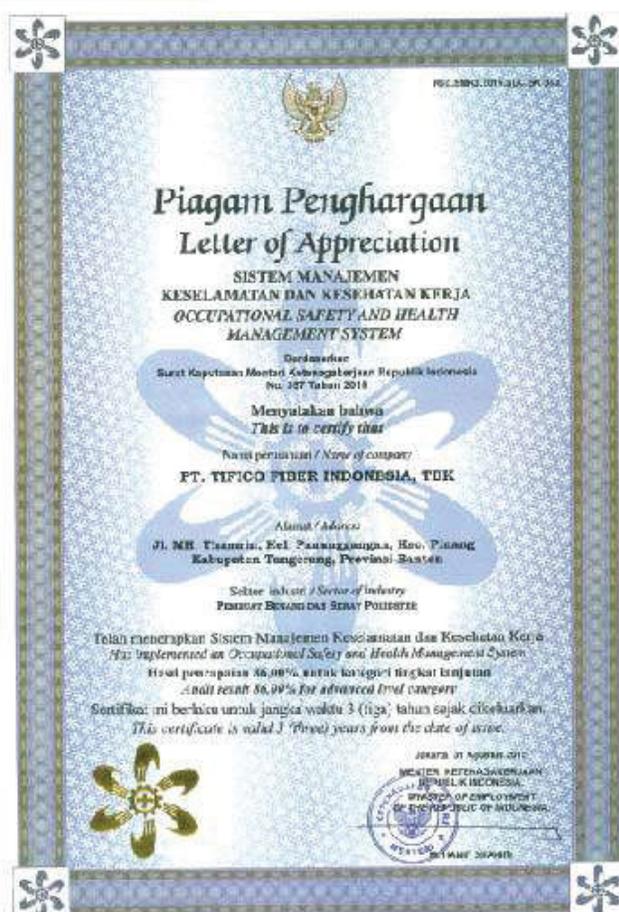


PT TASECO ENERGY INDONESIA TBK
INDONESIAN MINISTRY OF ENERGY

PENGHARGAAN dan Sertifikasi



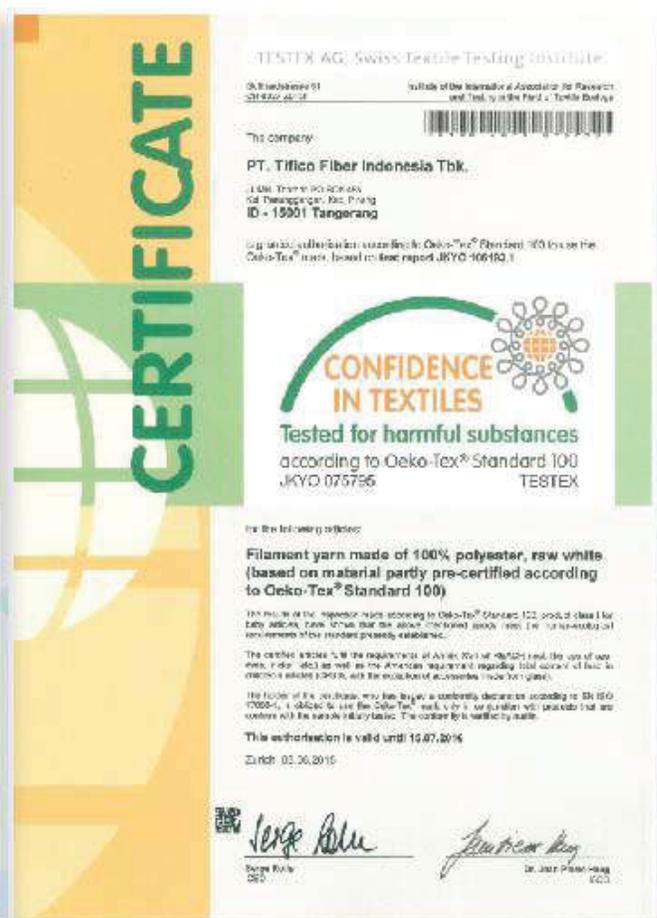
PENGHARGAAN dan Sertifikasi



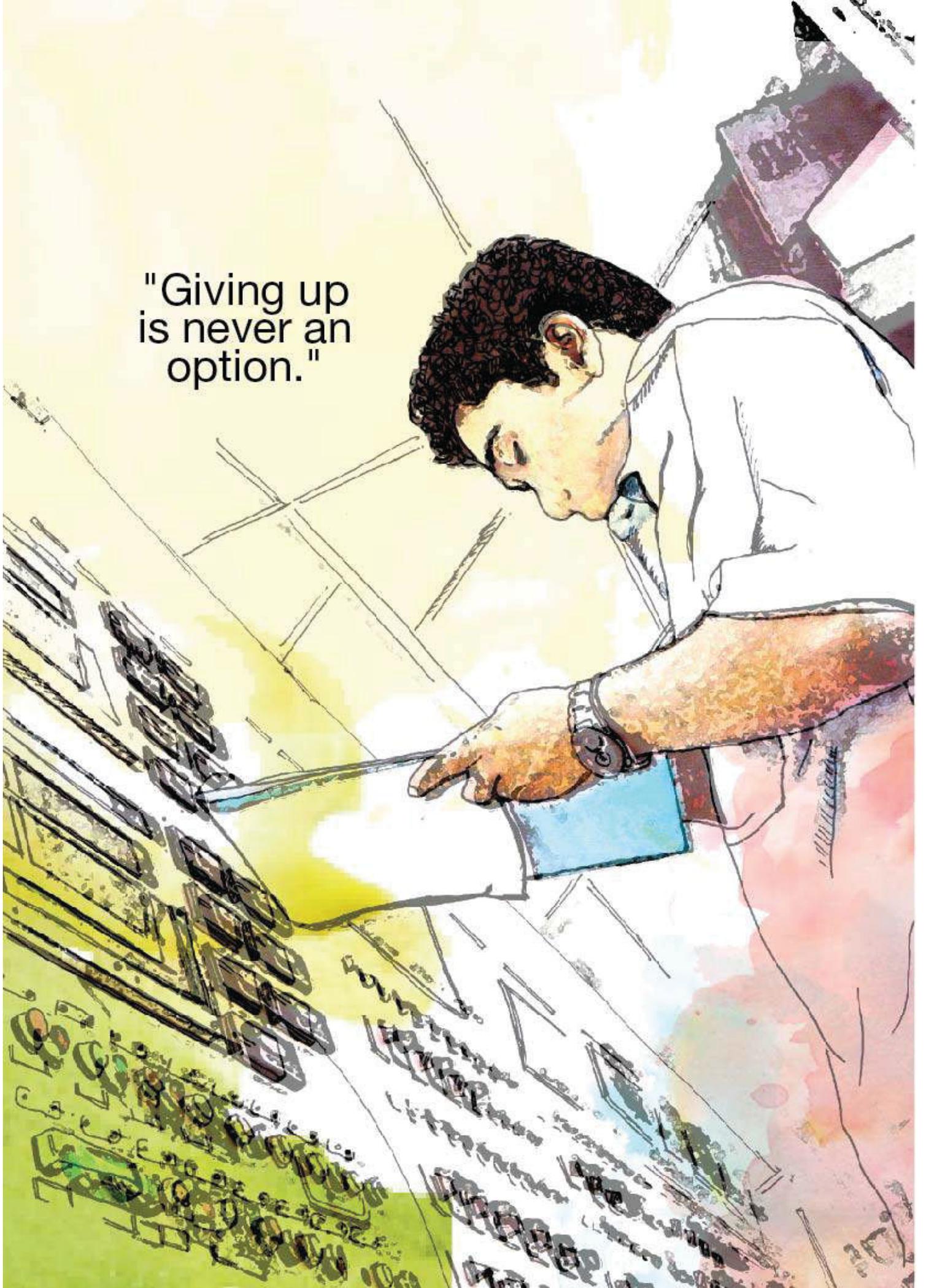
PENGHARGAAN dan Sertifikasi



PENGHARGAAN dan Sertifikasi



"Giving up
is never an
option."



ANALISIS & PEMBAHASAN Manajemen

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Produksi

“Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 4 (empat) segmen usaha yang terdiri atas produk *Polyester Chip*, *Polyester Staple Fiber*, *Polyester Filament Yarn* dan RCL. Produk-produk tersebut diperoleh melalui proses polimerisasi dengan menggunakan bahan baku yang berasal dari minyak mentah dan gas alam, yakni *Purified Terephthalic Acid* (PTA) dan *Mono Ethylene Glycol* (MEG).”

Penjualan Neto / Pendapatan Usaha

26% dari produk adalah untuk diekspor, serta 74% untuk penjualan domestik dengan rincian Penjualan Neto atas setiap produk selama tahun buku 2015 sebagai berikut:

- *Polyester Chip* sebesar AS\$5.352.384 (2,90% dari total Penjualan Neto);
- *Polyester Staple Fiber* sebesar AS\$115.632.083 (62,62% dari total Penjualan Neto);
- *Polyester Filament Yarn* sebesar AS\$62.037.617 (33,60% dari total Penjualan Neto); dan
- RCL sebesar AS\$1.623.705 (0,88% dari total Penjualan Neto).

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan dan pajak penghasilan kami tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Profitabilitas

Rugi Sebelum Manfaat Pajak yang diperoleh untuk Tahun Buku 2015 sebesar AS\$667.079, sementara Rugi Sebelum Manfaat Pajak pada tahun 2014 sebesar AS\$5.077.763. Rugi Tahun Berjalan 2015 mengalami penurunan sebesar AS\$2.940.332 atau 64% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tercatat sebesar AS\$1.288.345 setelah sebelumnya mencatat rugi sebanyak AS\$4.887.394.

Hal ini disebabkan karena kenaikan laba bruto yang signifikan sebanyak AS\$2.455.757 yang berasal dari penurunan harga bahan baku PTA dan MEG, efisiensi energi, serta pemulihan penurunan nilai persediaan sebesar AS\$1.242.725. Penurunan rugi tersebut juga dikarenakan penurunan beban penjualan dan distribusi sebanyak 21% dari turunnya beban transportasi sejalan dengan turunnya penjualan dan turunnya klaim dari pembeli karena kualitas produksi yang membaik.

Peningkatan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2015 tidak terjadi peningkatan kapasitas produksi dikarenakan kami menyesuaikan jumlah produksi dengan kebutuhan pasar.

Analisis Kinerja Keuangan

Penjualan Neto

Target penjualan tahun 2015, baik penjualan neto maupun kuantitas penjualan, tidak dapat terpenuhi. Penjualan neto dan kuantitas penjualan meleset masing-masing 25,5% dan 16,7% dari target.

Dibandingkan tahun buku sebelumnya, Penjualan Neto 34% lebih rendah yakni dari AS\$281.414.730 menjadi AS\$184.645.789. Hal ini dikarenakan penurunan volume penjualan akibat melemahnya permintaan dan harga jual yang tidak terlalu bagus, salah satunya imbas dari penurunan harga minyak mentah dunia.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan turun sebanyak AS\$99.224.698. Efisiensi biaya produksi ini disebabkan oleh turunnya harga minyak dunia yang menyebabkan harga bahan baku produk (PTA dan MEG) menurun. Efisiensi energi dari penggunaan boiler juga turut menyumbang pada sektor ini. Selain itu, terdapat juga pemulihan penurunan nilai persediaan sebesar AS\$1.242.725. Persediaan barang *intermediate* dan persediaan dalam perjalanan turun akibat penyesuaian produksi yang mengikuti penurunan jumlah permintaan atas produk.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan dan distribusi turun sebanyak 21% atau AS\$527.543. Hal ini disebabkan turunnya beban ongkos angkut dan transportasi sejalan dengan turunnya penjualan dan turunnya klaim dari pembeli karena kualitas produksi yang membaik.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tercatat sebesar AS\$1.288.345 setelah sebelumnya mencatat rugi sebanyak AS\$4.887.394, atau turun drastis sebesar 73,6%. Secara umum, penurunan ini disebabkan oleh:

- Kenaikan laba bruto sebanyak 566,72% yang berasal dari penurunan harga bahan baku, serta pemulihan penurunan nilai persediaan sebesar AS\$1.242.725.
- Penurunan beban penjualan dan distribusi sebesar 21% dikarenakan penurunan beban ongkos transportasi sejalan dengan penurunan penjualan dan penurunan klaim pembeli karena peningkatan kualitas produksi.
- Penurunan beban keuangan sebanyak 63% dari pelunasan sebagian hutang jangka pendek

Aset

Penurunan Total Aset pada tahun 2015 sebanyak AS\$ 25.293.761 utamanya berasal dari penurunan piutang usaha sebesar AS\$9.712.904 dikarenakan turunnya penjualan. Penurunan persediaan sebesar AS\$4.852.265 atau 11% disebabkan oleh turunnya bahan baku akibat penurunan harga minyak dunia, turunnya barang jadi dan persediaan dalam perjalanan akibat penyesuaian produksi dikarenakan penurunan jumlah permintaan barang. Sementara itu, penurunan Aset Tetap sebesar AS\$7.714.294 disebabkan biaya depresiasi selama tahun berjalan disamping adanya penambahan Aset Tetap. Penurunan Aset Lain-Lain disebabkan adanya biaya amortisasi.

Liabilitas

Total Liabilitas tahun 2015 turun sebesar AS\$24.005.416 atau 45% dikarenakan penurunan pinjaman bank dimana sebagian hutang jangka pendek telah dilunasi. Selain itu, terdapat penurunan hutang usaha sebesar 27% dikarenakan penurunan pembelian bahan baku dan faktor harga.

Ekuitas

Kami mencatat penurunan ekuitas yakni dari AS\$286.665.199 menjadi AS\$285.376.854.

Arus Kas

Pada akhir periode Desember 2015, tercatat Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar AS\$26.994.831, Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar AS\$(7.273.622) dan Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar AS\$(13.617.877).

Kami mencatat Kas dan Setara Kas Awal Tahun AS\$(5.011.465). Di akhir tahun, Kas dan Setara Kas sebanyak AS\$1.091.867.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Hutang

Kami mengelola profil likuiditas untuk dapat mendanai pengeluaran modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit berkomitmen cukup. Selain itu, kami juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Ada 2 (dua) rasio solvabilitas yang kami gunakan untuk mengukur kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yakni:

1. Rasio total Liabilitas terhadap total Aset pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 9,41% dan 15,76%. Hal ini merupakan hal yang positif karena total Liabilitas terhadap total Asetnya menurun.
2. Rasio total Liabilitas terhadap total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 10,39% dan 18,72%. Hal ini merupakan hal yang positif karena total Liabilitas terhadap Ekuitasnya menurun.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kebijakan Manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

- Kami hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, kami melakukan penjualan dengan sistem *Cash Before Delivery* (CBD);

- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;
- Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan kami sebesar jaminannya;
- Kami memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
- Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Kami meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Struktur Permodalan

Modal dasar berjumlah AS\$290.705.453 dengan jumlah saham yang secara resmi tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.823.076.400 lembar. Susunan pemegang saham sebagaimana disajikan dalam tabel dan diagram Komposisi Pemegang Saham.

Tujuan utama dari kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa kami memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan telah efisien. Kebutuhan permodalan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis. Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Kebijakan Dividen

Untuk tahun buku 2015, kami belum dapat membagikan dividen dikarenakan kondisi keuangan belum memungkinkan untuk pembagian dividen. Kami masih mencatat rugi dan cadangan belum mencukupi untuk disisihkan bagi dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk itu, kami mengharapkan pengertian dan kesabaran dari para pemegang saham. Kita semua tentunya masih selalu berharap untuk perubahan situasi dan kondisi perekonomian Indonesia, khususnya ITPT menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Prospek Usaha

Pada tahun 2016, kami mencari jalan memperluas pangsa pasar dengan cara melakukan diversifikasi produk. Selain memproduksi produk-produk regular, kini kami mengejar produk-produk dengan keunggulan kompetitif yang tinggi, antara lain produk untuk kebutuhan industri dan medis. Selain itu, terkait rencana untuk lebih menekuni produk *recycled chip*, kami akan berinvestasi pada mesin yang digunakan untuk mendaur ulang limbah *polyester* untuk kemudian diproduksi menjadi *recycled chip*. Menurut perhitungan kami, mesin ini dapat menambah produktivitas menjadi 0,5 ton/jam. Mesin ini tidak hanya meningkatkan produktivitas proses daur ulang, tetapi juga memiliki nilai ROI yang relatif tinggi.

Kami optimis bahwa bisnis kami dapat terjaga kelangsungannya mengingat ITPT adalah penopang utama kebutuhan sandang nasional, disamping beberapa kebijakan untuk mengontrol arus kas, perbaikan *supply chain*, serta *costdown*.

"A pessimist sees the difficulty in every opportunity, an optimist sees the opportunity in every difficulty."

-Winston S. Churchill-



TATA KELOLA Perusahaan

“Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal.”

Sebagai perusahaan terbuka yang sejumlah sahamnya dimiliki oleh publik, Perseroan selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan operasionalnya. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal.

Pelaksanaan praktik penyelenggaraan bisnis yang sehat, beretika, dan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan secara terencana, terarah dan terukur telah menjadi komitmen dari segenap organ, jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Komitmen penerapan diaktualisasikan dalam penerapan nilai-nilai dan norma perusahaan yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan harian. Manajemen berkeyakinan bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan akan mendukung pencapaian sasaran bisnis dalam jangka panjang, memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan, meningkatkan *corporate values* maupun kepercayaan investor, serta memberikan manfaat bagi para *stakeholdersnya*.

Sepanjang tahun 2015, pengelolaan Perseroan dilakukan berdasarkan kelima prinsip tata kelola perusahaan yang baik meliputi Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Keterbukaan, Kewajaran dan Kemandirian, serta Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi bila diperlukan, serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang dilakukan Direksi sepanjang undang-undang dan peraturan mensyaratkannya.

Dewan Komisaris

Sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberi nasihat kepada Direksi, dan berwenang memberi persetujuan atas tindakan korporasi tertentu sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris terdiri dari paling banyak 5 (lima) orang, termasuk Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat. Pada tahun 2014, komposisi Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang yakni Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen yang dibantu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun buku 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dan beberapa kali mengambil keputusan yang sah secara tertulis (*circular resolution*) sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi

Sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi terdiri dari sebanyak-banyaknya 8 (delapan) orang. Pada akhir tahun 2015 ini, jumlah Direksi sebanyak 6 (enam) orang, yaitu Presiden Direktur yang dibantu oleh 5 (lima) orang Direktur. Para anggota Direksi, sesuai Anggaran Dasar Perseroan, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat.

Direksi bertanggung jawab penuh atas jalannya Perseroan, memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan, menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Dalam RUPS Tahun 2015 diputuskan beberapa hal di bawah ini yang semuanya telah direalisasikan sepanjang tahun buku 2015:

1. Menyetujui Laporan Tahunan tentang hasil usaha Perseroan dan Laporan Keuangan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014, serta oleh karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt-et-de-charge*) kepada anggota Direksi dari tugas manajemen mereka dan anggota Dewan Komisaris dari tugas pengawasan mereka sehubungan dengan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja, sepanjang tindakan mereka telah dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja untuk mengaudit buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
3. a. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) per tahun; dan
 - b. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
4. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan lain di bidang pasar modal dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan detail susunan

kalimat masing-masing pasal perubahannya sebagaimana tertuang dalam materi rapat yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum rapat ini.

5. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan butir (1) tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk melakukan proses pengurusan untuk memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

Rapat Direksi diadakan 12 (dua belas) kali, atau 1 (satu) bulan sekali dengan tingkat kehadiran rata-rata 80% setiap bulannya, sedangkan Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali, atau 4 (empat) bulan sekali. Direksi sudah melaporkan rencana kerja dan hasil usaha Perseroan kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola Perseroan disampaikan dalam bentuk laporan Direksi di dalam Laporan Tahunan yang diminta persetujuannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sepanjang tahun 2015, para anggota Direksi menghadiri berbagai seminar dan pameran berskala nasional dan internasional terkait industri tekstil, teknologi, marketing, lingkungan dan energi, serta *global sourcing* untuk memperluas wawasan dan menambah kompetensi Direksi.

Untuk gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menetapkan bahwa gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2014 memutuskan untuk mendelegasikan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji serta tunjangan anggota Direksi. Untuk tahun 2015, jumlah gaji, tunjangan dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar AS\$660.683 dan untuk tahun 2014 sebesar AS\$611.881. Kenaikan jumlah gaji, tunjangan dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan tingkat inflasi, serta kondisi dan kinerja keuangan Perseroan.

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen dan seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional yang telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada tanggal 5 Juni 2014 terjadi perubahan susunan Komite Audit. Komite Audit Perseroan, sebagaimana dideskripsikan di bawah ini, diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0074/TFCO/COR-SEC/VI/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk tanggal 5 Juni 2014.

Syamsir Siregar Ketua Komite Audit

Syamsir Siregar, sebagai ketua Komite Audit. Beliau adalah tokoh militer di Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) pada tanggal 8 Desember 2004 hingga 22 Oktober 2009. Karir militernya dimulai dengan memasuki Akademi Militer dan lulus pada tahun 1965. Beliau berasal dari Kesatuan Infanteri KOSTRAD dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI. Sejak April 2010, Syamsir Siregar menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris merangkap jabatan sebagai ketua Komite Audit Perseroan.

Vonny Sulaimin Anggota Komite Audit

Vonny Sulaimin, sebagai anggota Komite Audit. Beliau memperoleh gelar Master dalam bidang Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau berpengalaman dalam bidang Akuntansi dan Keuangan selama lebih dari 19 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah menjadi auditor di Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen), juga pernah menjabat sebagai Manager Divisi Keuangan di Prijoandojo, Boentoro & Co. Selanjutnya, Beliau juga berperan sebagai komite audit PT Century Textile Tbk dan PT Kliring Penjamin Efek Indonesia. Terakhir, ia menjabat sebagai Partner dari Akuntan Publik terdaftar di Sulaimin dan Rekan dari tahun 2005 sampai sekarang. Ia juga mengajar sebagai dosen di Universitas Katolik Atmajaya dari tahun 2005 sampai sekarang. Sejak Juni 2014 menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Hung Hung Natalya Anggota Komite Audit

Hung Hung Natalya, sebagai anggota Komite Audit. Beliau adalah seorang akuntan yang berpengalaman dalam bidang pajak selama 14 (empat belas) tahun, serta memiliki latar belakang *Finance dan Accounting* yang kuat. Beliau menyandang gelar *Master of Finance* dari Wichita State University di Amerika Serikat, lalu beliau juga mendapat gelar *Bachelor of Accounting* dari Universitas Katolik Parahyangan di Indonesia, dan mendapat gelar *Bachelor of Law* dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Indonesia.

Beliau juga terdaftar sebagai Akuntan Pajak di salah satu perusahaan investasi asing. Beliau merupakan Akuntan Bea Cukai terdaftar di Indonesia. Sejak Juni 2014 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Adapun beberapa tugas dan fungsi Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan auditor internal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; dan
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi.

Pada akhir tahun, Komite Audit membuat laporan kegiatan selama tahun berjalan yang terangkum dalam Laporan Komite Audit pada halaman lain dari Laporan Tahunan Perseroan. Masa jabatan Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Laporan Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit melakukan tugas dan fungsinya yang terangkum sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan sesuai dengan opini yang diberikan oleh auditor eksternal, Laporan Keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan berlaku di Indonesia;
2. Menelaah Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan Interim dan kinerja Perseroan;
3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Sepanjang pengetahuan kami, Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan tersebut;

4. Mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahun 2015 untuk membahas rencana audit, risiko penting yang dihadapi, temuan audit, kecukupan sistem pengendalian internal, dan laporan hasil audit;
5. Menelaah pelaksanaan audit oleh Unit Audit Internal dan tindak lanjut oleh Direksi;
6. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris; dan
7. Menyelenggarakan pertemuan Komite Audit dimana sepanjang tahun buku 2015 diadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh semua anggota Komite Audit (tingkat kehadiran sebanyak 100%).

Laporan Komite Audit yang dimuat dalam Laporan Tahunan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk 31 Desember 2015
This Report as incorporated in the Annual Report of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk herein was submitted and signed by the Audit Committee of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk on December 31, 2015.



Syamsir Siregar
Ketua/ Chairman



Verry Sulaimin
Anggota/ Member



Hung Hung Natalya
Anggota/ Member

Unit Audit Internal

Sebagai tindak lanjut dari keluarnya Peraturan Nomor IX.1.7, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal serta Piagam Unit Audit Internal. Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang mengatur tentang kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan kode etik dalam menjalankan tugas auditor internal untuk mewujudkan sistem pengendalian yang efektif. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0184/TFCO/CORSEC/XI/2011 tertanggal 18 November 2011.

Adapun tugas dan fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia;
2. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan setiap departemen Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
4. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan; dan
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Berikut ini gambaran struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan:

1. Unit Audit Internal adalah unit pengawasan intern perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal;
3. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
4. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan/ atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
5. Kepala Unit Audit Internal secara *administrative* bertanggung jawab dan melapor kepada Presiden Direktur dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris; dan

6. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.

Sepanjang tahun 2015, Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan fungsinya untuk memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan melakukan pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal telah melakukan fungsi pengawasan internal terpadu berdasarkan program kerja audit internal tahunan dan senantiasa melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, serta bekerja sama dengan Komite Audit.

Profil Unit Audit Internal

Posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Christ Widjaja sejak 16 April 2015 sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015. Pria kelahiran 31 Desember 1973 ini menyelesaikan studi sarjana dan pascasarjana bidang *Electrical Engineering*, masing-masing di University of Texas dan University of Michigan. Karirnya di Tifico dimulai dari Departemen *Information & Technology* (IT) merangkap Sekretaris Presiden Direktur. Tahun 2012 ia dipercaya memegang Departemen ESH dan ISO. Pada tahun 2015, Departemen Bisnis Audit digabungkan dengan ESH dan ISO.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memegang peran penting dalam melaksanakan *Good Corporate Governance* serta menjembatani hubungan antara Perseroan dan *stakeholders*. Keberadaan *Corporate Secretary* diamanahkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan keterbukaan, layanan dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh emiten atau perusahaan publik, maka kualifikasi dan peran sekretaris perusahaan perlu ditingkatkan.

Adapun tugas dan fungsi pokok Sekretaris Perseroan yang telah dilaksanakan selama tahun buku adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Semenjak tahun 2010 (Surat Pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2011), jabatan Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) dijabat oleh Dhira Yudini Marunduh, lulusan Magister Hukum dari Universitas Indonesia yang sebelumnya pernah bekerja pada salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang restrukturisasi, revitalisasi dan pengelolaan aset dan investasi BUMN, serta pada salah satu perusahaan otomotif terkemuka di Indonesia.

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan Perseroan menghadiri beberapa seminar terkait sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal dan aspek hukum perseroan terbatas untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundangan.

Manajemen Risiko

Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung empat tipe risiko:

1. Risiko tingkat suku bunga;
2. Risiko nilai tukar mata uang asing;
3. Risiko harga; dan
4. Risiko harga komoditas.

Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, dan beban yang masih harus dibayar.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat dan kebanyakan biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang AS\$ ke RP, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Risiko Harga Komoditas

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perseroan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan. Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

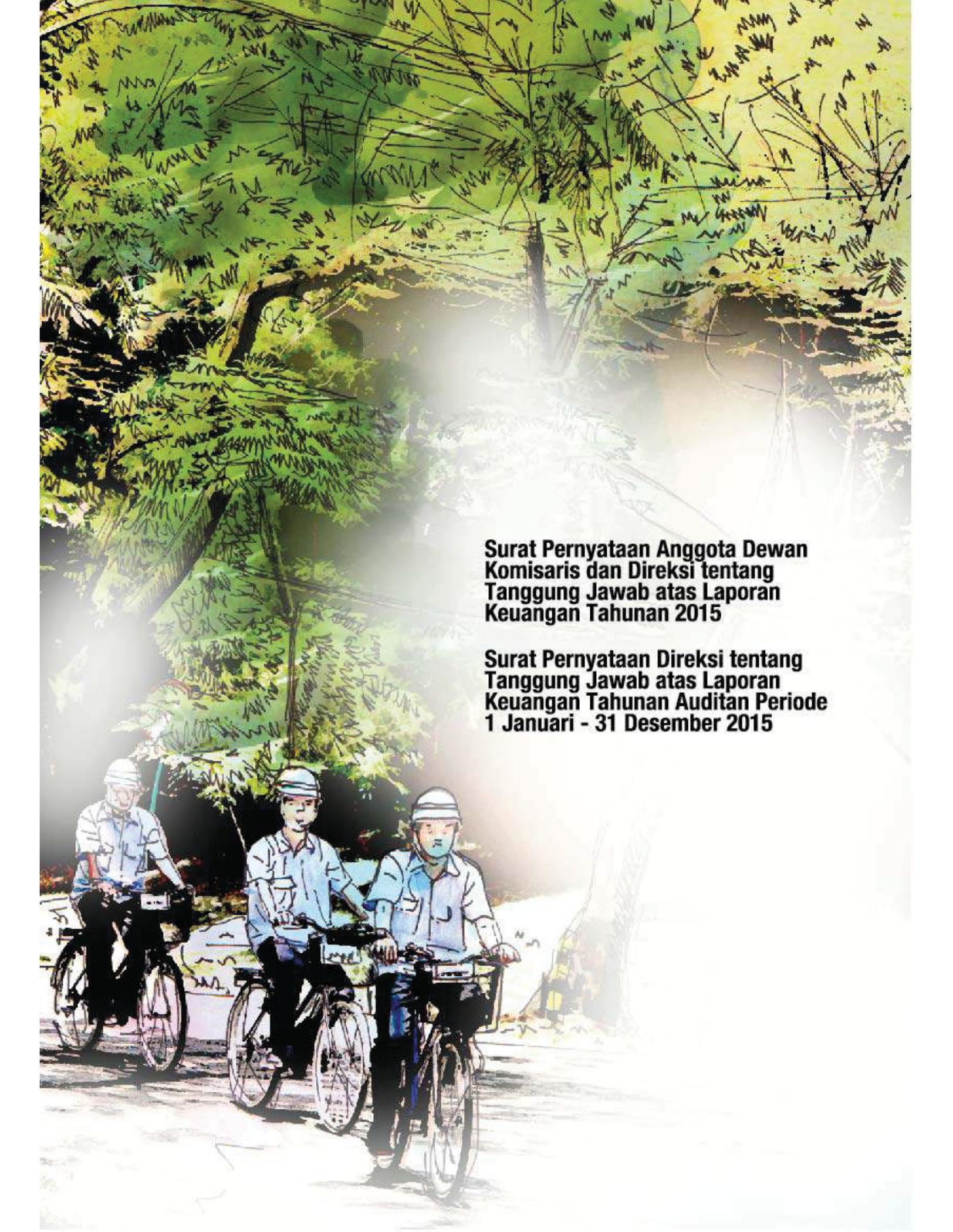
1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, Perseroan melakukan penjualan dengan sistem *Cash Before Delivery* (CBD);
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya;
4. Perseroan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu seperti, mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Kebijakan manajemen risiko yang diambil sudah berjalan dengan cukup baik dan efektif dalam mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Tanggung Jawab Sosial

Beberapa program dan kegiatan CSR pada tahun 2015 sebagai berikut:

1. Bantuan penyelenggaraan peringatan beberapa hari raya keagamaan untuk masyarakat di wilayah sekitar, termasuk bantuan sembako dan bingkisan Hari Raya Idul Fitri 1436H dan pembelian hewan kurban pada hari raya Idul Adha.
2. Donasi dan santunan untuk anak-anak yatim piatu.
3. Donasi untuk kegiatan masyarakat setempat dan kegiatan posyandu.

An artistic illustration of three people riding bicycles on a path through a dense, green forest. The scene is rendered in a sketchy, hand-drawn style with vibrant green foliage and a bright, hazy light source filtering through the trees. The three riders are wearing light blue shirts and dark pants, and are positioned in a line, moving away from the viewer. The overall atmosphere is peaceful and natural.

**Surat Pernyataan Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan
Keuangan Tahunan 2015**

**Surat Pernyataan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan
Keuangan Tahunan Auditan Periode
1 Januari - 31 Desember 2015**

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015
PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 01 April 2016

Direksi



Anton Wiratama
Presiden Direktur



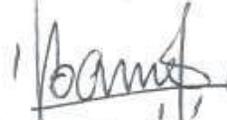
Sugito Budiono
Direktur



Nio Ing Tung
Direktur



Thomas Lee
Direktur

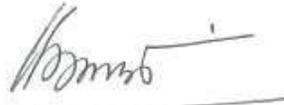


Bambang Prayitno
Direktur

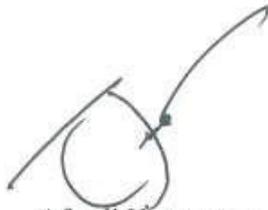


Johan Wirjanata
Direktur

Dewan Komisaris



Syamsir Siregar
Presiden Komisaris



Afandi Hermawan
Komisaris



Muljadi Budiman
Komisaris

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :		<i>We, the undersigned :</i>
Nama	Anton Wiratama	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, PO BOX 485, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Tangerang, Banten	<i>Office Address</i>
Alamat Domisili	Jalan Pajajaran No 55, RT 002 RW 007, Kel. Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Bandung, Jawa Barat	<i>Residential Address</i>
Nomor Telepon	021- 53120188	<i>Telephone</i>
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	<i>Title</i>
Nama	Sugito Budiono	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, PO BOX 485, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Tangerang, Banten	<i>Office Address</i>
Alamat Domisili	Jalan Kelapa Lilin III NG-6/19, RT 017 RW 012, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	<i>Residential Address</i>
Nomor Telepon	021- 53120188	<i>Telephone</i>
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	<i>Title</i>

Menyatakan bahwa :		<i>Declare that :</i>
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan");	1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");</i>	
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>	
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;</i>	
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit material information or facts;</i>	
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.	4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>	

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This is our declaration, which has been made truthfully.*

Tangerang, 22 Maret 2016 / *March 22, 2016*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*



Anton Wiratama
Direktur Utama / *President Director*

Sugito Budiono
Direktur / *Director*